

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
STIKes HUSADA GEMILANG
2021-2046**



**STIKes HUSADA GEMILANG
TAHUN 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
STIKes HUSADA GEMILANG**

Disusun oleh

STIKes Husada Gemilang



Dikendalikan oleh:
Penjaminan Mutu STIKes Husada
Gemilang

Mia Lita Sari, SSiT, M.Kes
Ketua

Disetujui oleh:



PENGANTAR

STIKes Husada Gemilang terus melakukan pengembangan yang disusun dan dievaluasi secara berkelanjutan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Husada Gemilang 2021-2046 disusun berdasarkan pemikiran: “melangkahlah pertama kali dengan pijakan yang tepat, sehingga setiap langkah berikutnya akan terbawa pada arah yang benar untuk sampai ke tujuan”. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan RIP STIKes Husada Gemilang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

STIKes Husada Gemilang untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STIKes Husada Gemilang, RIP STIKes Husada Gemilang Tahun 2021-2046 juga disusun di atas credo “STIKes Husada Gemilang adalah Perguruan Tinggi yang Menginspirasi, Mencerdaskan, Memotivasi, Memedulikan, dan Memberdayakan” dengan selogan. Dengan credo tersebut, diharapkan terjadi akselerasi transformasi STIKes Husada Gemilang dari *good university* menjadi *great university* pada tahun 2022. Dengan berpedoman pada RIP 2021-2046, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2046 diharapkan STIKes Husada Gemilang sudah mampu menempatkan diri sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional.

Seluruh unit satuan kerja STIKes Husada Gemilang wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Peran perguruan tinggi	1
1.2 Perumusan rencana induk pengembangan.....	1
1.3 Fungsi rencana induk pengembangan	2
1.4 Dasar hukum.....	2
1.5 Ruang Lingkup	3
1.6 Arah kebijakan pengembangan	3
BAB 2 VISI, MISI dan TUJUAN	5
2.1 Visi	5
2.2 Misi.....	5
2.3 Tujuan.....	5
BAB 3 ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL	7
3.1 Analisis lingkungan internal.....	7
3.2 Analisis lingkungan eksternal.....	8
BAB 4 RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG	9
4.1 Isu pengembangan jangka panjang.....	9
4.2 Tujuan pengembangan jangka panjang	9
4.3 Sasaran pengembangan jangka panjang	9
4.4 Strategi pencapaian.....	11
BAB 5 PENGEMBANGAN CITRA STIKes HUSADA GEMILANG	13
5.1 Akreditasi institusi	13
5.2 Akreditasi program studi	13
5.3 Kondusivitas lingkungan kampus.....	14
5.4 Hubungan dengan alumni.....	15
5.5 Akuntabilitas pada stakeholder.....	16
5.6 Pemutakhiran website.....	17
5.7 Program dan indikator	18
BAB 6 PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN	19
6.1 Kualitas proses pembelajaran	19
6.2 Penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi.....	20
6.3 Standar kompetensi lulusan	21
6.4 Relevansi kurikulum.....	22
6.5 Pengembangan kompetensi dosen.....	24
6.6 Penyelenggaraan perkuliahan bermutu.....	25
6.7 Program dan indikator	26
BAB 7 PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dan KERJA SAMA	28
7.1 Peran LPPM.....	28
7.2 Arah dan fakos penelitian	29
7.3 Pendanaan penelitian	30
7.4 Arah dan orientasi pengabdian kepada masyarakat.....	31

7.5	Pendanaan pengabdian kepada masyarakat.....	33
7.6	Keberlanjutan dan penjaminan mutu.....	33
7.7	Kerjasama institusi	34
7.8	Pengembangan jejaring	36
7.9	Program dan indikator	37
BAB 8	PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK DAN BUDAYA KERJA	38
8.1	Budaya akademik	38
8.2	Sikap dan perilaku kecendekiawanan	39
8.3	Budaya kerja.....	40
8.4	Tata nilai, norma dan perilaku.....	42
8.5	Layanan, sarana, dan moralitas	44
8.6	Program dan indikator	45
BAB 9	PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA	47
9.1	Perencanaan dosen dan tenaga kependidikan.....	47
9.2	Orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan karir	48
9.3	Remunirasi, penghargaan dan sanksi	50
9.4	Monitoring dan evaluasi kinerja.....	51
9.5	Pengembangan kualifikasi dan kompetensi.....	52
9.6	Program dan indikator	53
BAB 10	PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA	54
10.1	Sarana dan prasarana	54
10.2	Standar pengelolaan sarana dan prasarana	55
10.3	Sistem pengelolaan sarana dan prasarana.....	55
10.4	Pengembangan lingkungan kampusmkam	58
10.5	Program dan indikator	59
BAB 11	PENGEMBANGAN TATA LAKSANA ORGANISASI DAN MANAJEMEN	60
11.1	Anggaran berbasis kinerja	60
11.2	Akuntabilitas pengelolaan keuangan.....	61
11.3	Pengembangan <i>Standard Operating Prosedures</i>	63
11.4	Optimalisasi unit penjaminan mutu.....	64
11.5	Tahapan program penjaminan mutu	65
11.6	Program dan indikator	66
BAB 12	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	67
12.1	Komputer dengan jaringan internet	67
12.2	Fasilitas E library.....	68
12.3	Sistem informasi akademik, keuangan, dan kepegawaian	69
12.4	Sistem Informasi pengelolaan sarana dan rasarana	69
12.5	Pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi	69
12.6	Tindakan preventif.....	70
12.7	Program dan indikator	71

BAB 13 PENGEMBANGAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN	
DAN ALUMNI	72
13.1 Prinsip pembinaan mahasiswa.....	72
13.2 Arah dan fokus pengembangan kegiatan kemahasiswaan.....	73
13.3 Strategi dan fasilitas pengembangan	74
13.4 Bidang pengembangan	75
13.5 Peran alumni.....	77
13.6 Dukungan kepada alumni	78
13.7 Penelusuran alumni	79
13.8 Program dan indikator	80
BAB 14 PENUTUP	81

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Peran Perguruan Tinggi

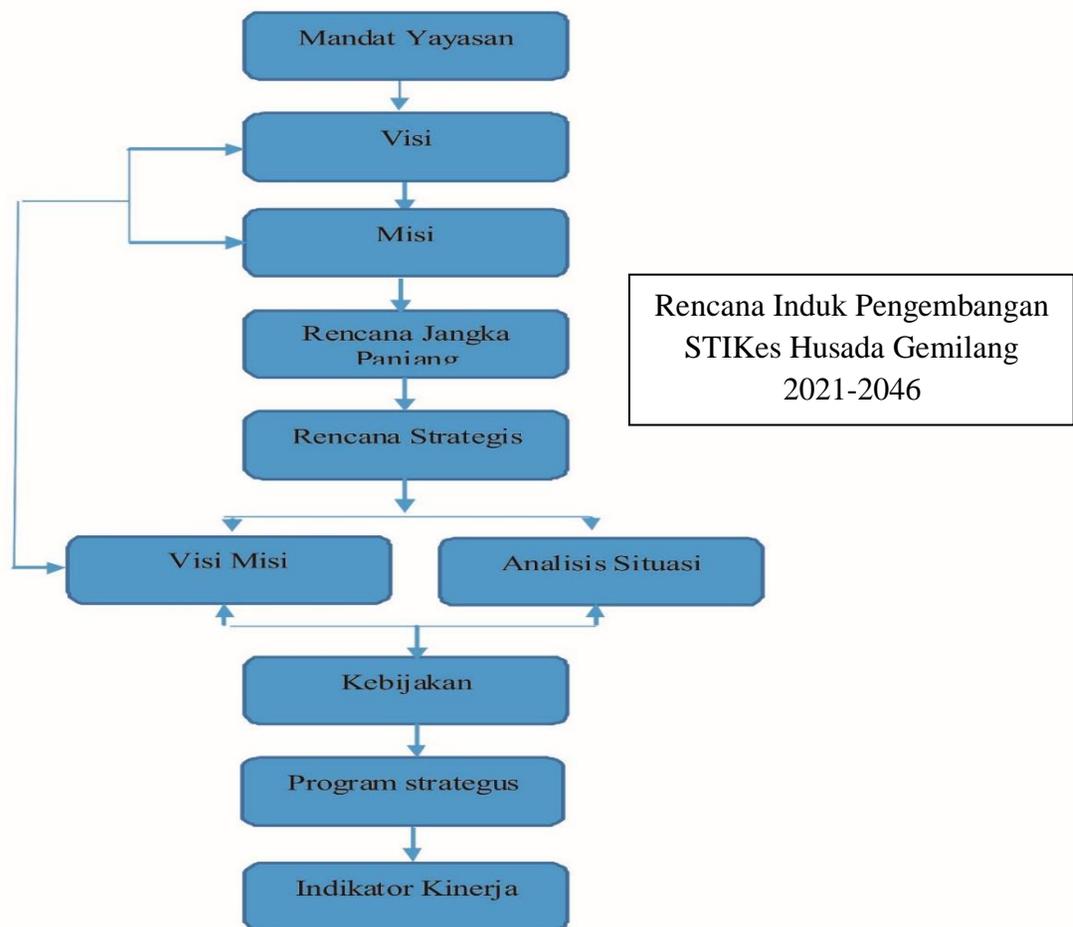
STIKes Husada Gemilang adalah perguruan tinggi sebagai *human resource development agent* memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis. Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. STIKes Husada Gemilang diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya mencerdaskan bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, STIKes Husada Gemilang berupaya keras untuk menghasilkan lulusan profesional yang mampu berperan aktif mendukung pembangunan kesehatan, dan menghasilkan karya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan rencana penyelenggaraan pendidikan jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang berisikan berbagai aspek manajemen dan teknis operasional pendidikan. Pedoman perencanaan ini disebut sebagai Rencana Induk Pendidikan (RIP) yang disusun untuk jangka waktu 25 tahun yaitu Tahun 2021 – 2046.

Titik berat Rencana pengembangan STIKes Husada Gemilang ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan yang meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, manajemen dan tata kelola, kerjasama, mahasiswa dan alumni yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

1.2 Perumusan Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Husada Gemilang 2021-2046 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan RIP STIKes Husada Gemilang 2021-2046 adalah sebagai berikut (Gambar 1.1).



1.3 Fungsi Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Husada Gemilang 2021-2046 berfungsi sebagai:

- 1) Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIKes Husada Gemilang 5 tahunan
- 2) Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja di lingkungan STIKes Husada Gemilang dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang diharapkan.
- 3) Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 25 tahun
- 4) Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STIKes Husada Gemilang

1.4 Dasar Hukum

Penyusunan rencana induk pengembangan STIKes Husada Gemilang 2021-2046 didasarkan atas dokumen perundang-undangan dan peraturan yang terdiri atas:

- 1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- 4) Statuta STIKes Husada Gemilang

1.5 Ruang Lingkup

Rencana Induk Pengembangan STIKes Husada Gemilang 2021-2046 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan sarana prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.6 Arah Kebijakan Pengembangan

Arah kebijakan Pengembangan STIKes Husada Gemilang 2021-2046 ditetapkan dengan tiga arah pengembangan untuk jangka waktu 25 tahun yakni :

- 1) Mengintegrasikan pengelolaan sumber daya, infrastruktur dan sarana yang mengutamakan terjadinya *resources sharing* dan *facilities sharing* sejalan dengan keinginan kuat untuk segera mencapai visi pendidikan tinggi.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis kompetensi dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai keunggulan (*excellence*).
- 3) Mengembangkan *Entrepreneurship* Lembaga untuk tujuan peningkatan pendapatan STIKes Husada Gemilang dari hasil kegiatan penelitian, pelayanan pada masyarakat dan kegiatan penunjang lainnya.

Seperti yang telah diungkapkan pada Pendahuluan, pencapaian Visi tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya dukungan dari semua pihak di lingkungan STIKes Husada Gemilang. Selain itu juga terbatasnya sumberdaya yang dimiliki dan untuk mengoptimalkan penggunaannya, maka integrasi sangatlah diperlukan. Dengan demikian, melalui strategi pertama, yakni integrasi pengelolaan sumber daya dan infrastruktur akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama. Arah kebijakan pengembangan kedua adalah peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Arah kebijakan pengembangan ketiga adalah diharapkan STIKes Husada Gemilang Tembilahan dapat mengelola keuangan dan administrasi secara mandiri

tanpa tergantung kepada pemerintah dan pihak-pihak lain. Di bidang penelitian, pengembangan, dan kerjasama dengan Lembaga Masyarakat dan Pemerintah harus dilakukan beberapa langkah penting terutama pengembangan unsur-unsur akademik, pendukung dan komersial. Pengembangan riset dan kerjasama lembaga masyarakat dan pemerintah harus ditingkatkan agar pendanaan yang bergantung pada dana pendidikan (BOP) dapat dikurangi. Langkah *Enterprenership* juga harus dikembangkan dengan melakukan penataan aset-aset lembaga agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan STIKes Husada Gemilang Tembilahan. Dengan langkah integrasi keuangan dan penataan SDM ini diharapkan sebageian masalah fundamental STIKes Husada Gemilang dapat diselesaikan.

Pada akhir tahun 2022, kita mengharapkan sistem akreditasi melekat dan penjaminan mutu, serta berlangsungnya *link and match*. Berjalannya ketiga hal tersebut sangat penting untuk mewujudkan visi lembaga. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan pula pada tahun 2046 *grand strategy* STIKes Husada Gemilang untuk menjadi pendidikan tenaga kesehatan yang berkualitas, unggul dan bermartabat yang bertaraf Nasional akan menjadi kenyataan. Diperlukan tekad yang kuat disertai kesungguhan tindakan dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) STIKes Husada Gemilang untuk mewujudkannya.

BAB 2

VISI, MISI dan TUJUAN

Visi misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Husada Gemilang 2021-2046. Visi dan misi tersebut dirumuskan dan ditetapkan secara rasional, tapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, RIP STIKes Husada Gemilang juga harus bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

Visi STIKes Husada Gemilang adalah “ Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yang Menghasilkan Lulusan Profesional, Unggul Serta Mampu Berdaya Saing Di Tingkat Nasional Pada Tahun 2035”

2.2 Misi

Misi yang dirumuskan untuk mencapai visi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola Dan Memperkuat Kelembagaan Dan Tata Kelola Yang Baik Dengan Prinsip Good Governance Dalam Memberikan Pelayanan Yang Prima.
- 2) Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan, Pengajaran Dan Kemahasiswaan Yang Berkualitas Dan Profesional.
- 3) Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Keilmuan Dan Wujud Partisipasi Pembangunan Kesehatan Masyarakat.
- 4) Mengembangkan Jaringan Kerjasama Institusional Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi Ditingkat Regional Maupun Nasional

2.3 Tujuan

Tujuan strategis STIKes Husada Gemilang disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi.

- 1) Menghasilkan tata kelola yang baik.
- 2) Menghasilkan lulusan yang profesional dan unggul dalam pelayanan kebidanan.

- 3) Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri dengan lembaga pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia usaha

BAB 3
ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1 Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dikaji kekuatan dan kelemahan dari aspek visi dan misi, kepemimpinan, sumber daya manusia, mahasiswa dan lulusan, dan atmosfer akademik. Hasil analisis lingkungan internal dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Hasil Analisis Lingkungan Internal

No	Aspek	Analisis
1	Visi-misi	<p><u>Kekuatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen pimpinan lembaga mendukung prodi sangat tinggi 2) Partisipasi civitas akademika sangat tinggi mendukung kinerja prodi <p><u>Kelemahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 70% civitas akademika belum memahami visi misi 2) Dosen dan staf dalam bekerja belum mencapai visi misi
2	Kepemimpinan	<p><u>Kekuatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Landasan hukum yang mendukung penyelenggaraan lembaga sangat jelas 2) Struktur organisasi di tingkat program studi sangat jelas 3) Komitmen dan kerjasama civitas akademika sangat tinggi <p><u>Kelemahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengaturan beban kerja yang kurang sistematis 2) Dosen yang dilibatkan dalam aktivitas administratif akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi
3	Sumber daya manusia	<p><u>Kekuatan</u></p> <p>Jumlah dosen telah memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa</p> <p><u>Kelemahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum ada dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 2) Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya 3) Rendahnya publikasi hasil penelitian dan pengabmas
4	Mahasiswa dan lulusan	<p><u>Kekuatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa sudah terlayani dengan baik mencakup bimbingan konseling, beasiswa, fasilitas minat dan bakat, pembinaan soft skill, dan layanan akademik 2) Sistem Rekrutmen mahasiswa sudah efektif dan jelas 3) Waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan relatif pendek 4) 90% alumni bekerja sesuai bidang keahlian <p><u>Kelemahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbandingan calon mahasiswa yang mendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima masih rendah 2) Sebagian besar calon mahasiswa yang mendaftar bukan dari sekolah atau kelas unggulan
5	Atmosfir akademik	<p><u>Kekuatan</u></p>

No	Aspek	Analisis
		1) Mempunyai atmosfir akademik yang cukup mendukung untuk pengembangan pendidikan 2) Pelaksanaan proses pembelajaran telah ditunjang dengan ketersediaan ruangan kelas dan laboratorium yang memadai <u>Kelemahan</u> 1) Prasarana penunjang pembelajaran belum memadai 2) Rendahnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal mengkaji ancaman dan peluang yang dapat mendukung maupun dalam pelaksanaan pendidikan.

1) Peluang

- (1) Satu-satunya institusi pendidikan kesehatan yang ada di kabupaten Indragiri Hilir
- (2) Akses Informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
- (3) Adanya dukungan pemerintah daerah terhadap program yang telah direncanakan oleh STIKes Husada Gemilang.
- (4) Reformasi pendidikan tinggi memberikan peluang bagi STIKes Husada Gemilang untuk bersaing dengan program studi kebidanan lainnya.
- (5) Tersedianya dana bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui DIKTI

2) Ancaman

- (1) Tuntutan pemerintah bagi pendidikan tinggi untuk meningkatkan mutu dan daya saing.
- (2) Tuntutan masyarakat dan user terhadap kompetensi dan *soft skills* lulusan semakin tinggi.
- (3) Semakin banyak program studi kebidanan di Indonesia terutama wilayah regional Provinsi Riau yang tumbuh profesional dan berkembang secara kompetitif.
- (4) Masyarakat lebih kritis memilih perguruan tinggi

BAB 4

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

4.1 Isu Pengembangan Jangka Panjang

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan STIKes Husada Gemilang menuju 2021-2046 yaitu: tata kelola organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia dan infrastruktur, mahasiswa dan lulusan, serta kurikulum dan proses pembelajaran, maka STIKes Husada Gemilang, menetapkan 9 (sembilan) isu pengembangan jangka panjang, yaitu:

- 1) Citra STIKes Husada Gemilang
- 2) Kualitas lulusan
- 3) Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama
- 4) Budaya akademik dan budaya kerja
- 5) Kualitas sumber daya manusia
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Tata laksana organisasi dan manajemen
- 8) Sistem informasi
- 9) Kemahasiswaan dan alumni

4.2 Tujuan Pengembangan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh STIKes Husada Gemilang pada tahun 2021-2046 adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

4.3 Sasaran pengembangan jangka panjang

Berdasarkan isu-isu yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, STIKes Husada Gemilang menetapkan sasaran jangka panjang sebagai berikut:

No	Isu	Sasaran
1	Citra STIKes Husada Gemilang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan status akreditasi Insituti dan program studi 2) Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar 3) Menjalin hubungan yang lebih intens dan <i>continue</i> dengan alumni 4) Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIKes Husada Gemilang terhadap <i>stakeholder</i>. 5) Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi website STIKes Husada Gemilang 6) Menjalin kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri
2	Kualitas Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar 2) Menetapkan standar kompetensi lulusan 3) Menta kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> 4) Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran
3	Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2) Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi 3) Meningkatkan kerjasama dan jejaring kerjasama antara STIKes Husada Gemilang dengan pemerintah daerah maupun institusi swasta untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi
4	Budaya akademik dan budaya kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional 2) Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS 3) Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan 4) Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan peer review 5) Menetapkan secara tepat reward system untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi
5	Kualitas sumberdaya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan 2) Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik 3) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan 4) Meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya 5) Study lanjut dosen dan tendik
6	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (komputerisasi dengan jaringan luas, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah dan ruang kemahasiswaan.
7	Tata Laksana Organisasi dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rekonstruksi struktur organisasi STIKes Husada Gemilang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi 2) Meningkatkan peran Unit Penjaminan Mutu dalam pengelolaan institusi dan prodi 3) Mengembangkan <i>standard operating prosedure</i> (SOP) seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi 4) Memantapkan sistem/mechanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan isntitusi 5) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam

No	Isu	Sasaran
		pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran
8	Sistem Informasi	1) Menyempurnakan sistem informasi akademik 2) Menyempurnakan sistem basis data (database) tenaga pendidikm tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni 3) Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan 4) Merancang sistem informasi keuangan 5) Merancang sistem informasi manajemen aset sarana dan prasarana 6) Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa 7) Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah 8) Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-journal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>
9	Mahasiswa dan Alumni	1) Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler 2) Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi 3) Memperluas pemberian beasiswa 4) Menyempurnakan basis data alumni 5) Melaksanakan tracer study dengan maksimal

4.4 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, STIKes Husada Gemilang menerapkan lima strategi umum yaitu:

- 1) **Re-Structuring**, yaitu menyelaraskan struktur organisasi STIKes Husada Gemilang sesuai dengan tuntutan pengelolaan perhguruan tinggi yang efektif dan efisien. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university govermance*)
- 2) **Re-Engineering**, yaitu menerapkan prinsip kerja university govermance ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. mekanisme kerja dan SOP seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kemabali. Tujuannya adalah agar setiap unit satuan kerja yang ada di STIKes Husada Gemilang secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan isntitusi yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel
- 3) **Re-Training**, yaitu menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIKes Husada Gemilang sebagai institusi pendidikan

- 4) **Re-positioning**, yaitu memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja dengan prinsip “orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnnya.
- 5) **Re-Modeling**, yaitu mendorong munculnya budaya kerja yang kondusif. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam tim yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di STIKes Husada Gemilang.

BAB 5

PENGEMBANGAN CITRA STIKes HUSADA GEMILANG

5.1 Akreditasi Institusi

Akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan.

Sebagai dampak dari pengembangan mutu Perguruan Tinggi yang telah dilaksanakan, pada saat ini telah terjadi pergeseran orientasi Perguruan Tinggi dari peningkatan efisiensi internal menuju ke peningkatan efisiensi eksternal. Efisiensi eksternal yang tinggi ditandai dengan mutu dan relevansi luaran Perguruan Tinggi dengan kebutuhan pengguna. Lebih lanjut, tingginya mutu luaran Perguruan Tinggi dapat diukur dengan tingginya kepuasan pengguna Perguruan Tinggi.

Pembangunan SPMI dan SPME yang kredibel dan akuntabel akan mendorong tercapainya fungsi pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Perguruan Tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, sekaligus menjamin adanya akuntabilitas publik (*public accountability*) dan perbaikan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang kuat dan seimbang. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 mengatur bahwa luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi Perguruan Tinggi atau program studi. Oleh karena itu, Instrumen Akreditasi Program Studi versi 4.0 (IAPS 4.0) IAPS dan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi versi 3.0 (IAPT 3.0) seharusnya tidak hanya mampu merekam tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, namun juga dapat membedakan program studi yang perguruan tingginya telah menerapkan SPMI secara baik dengan yang belum.

Karena itu untuk mencapai akreditasi institusi yang baik, seluruh unsur pimpinan dan unit di lingkungan STIKes Husada Gemilang harus melihat pentingnya aspek administratif seperti penyiapan data dan informasi dan menyesuaikan regulasi terbaru.

5.2 Akreditasi Program Studi

Informasi tentang status akreditasi program studi STIKes Husada Gemilang dalam beberapa kurun waktu terakhir sangat diperlukan oleh masyarakat, baik dari alumni, pengguna lulusan, maupun calon mahasiswa baru. Status dan peringkat akreditasi menjadi salah satu indikator melihat kualitas lulusan. Hal ini menunjukkan

bahwa memelihara dan meningkatkan status akreditasi merupakan tugas yang sangat penting, karena dalam persepsi *stakeholder*, citra positif tentang peringkat tentang program studi tersebut menyelenggarakan proses pendidikan. Peringkat akreditasi program studi STIKes Husada Gemilang merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan/kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam waktu 25 tahun ke depan, peringkat akreditasi STIKes Husada Gemilang harus ditingkatkan. Saat ini peringkat akreditasi program studi STIKes Husada Gemilang masih Baik, untuk itu dalam kurun waktu 25 tahun ke depan harus mencapai Unggul dan serendah-rendahnya dengan peringkat Baik Sekali.

5.3 Kondusivitas Lingkungan Kampus

Kehidupan di dalam dan di luar kampus yang nyaman, tenteram, damai, dan aman serta dukungan fasilitas yang lengkap merupakan salah satu pertimbangan setiap orang untuk memilih STIKes Husada Gemilang sebagai tempat belajar. Untuk itu, STIKes Husada Gemilang harus berusaha untuk terus menciptakan suasana akademis yang kondusif serta hubungan dengan lingkungan yang harmonis. Kehidupan kampus yang kondusif harus terus diupayakan, karena kondusifitas kehidupan kampus tersebut sangat berperan dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Upaya dan kegiatan yang harus terus dilakukan oleh STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan STIKes Husada Gemilang adalah:

- 1) Mematuhi kebijakan tentang suasana akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain berupa studi banding, seminar, workshop, menulis buku ajar, buku referensi, artikel ilmiah dalam jurnal dan seminar yang sesuai bidang keilmuan.
- 2) Ketersediaan prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika. upaya yang dilakukan antara lain: menyediakan dan menambah perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, sehingga pelayanan administrasi akademik berlangsung secara online, cepat, dan mudah. Melengkapi perpustakaan dengan koleksi buku referensi yang mutakhir, melengkapi perangkat media pembelajaran, LCD Projector, OHP, mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian, seminar, dan pelatihan.

- 3) Program dan kegiatan akademik dan non akademik di dalam maupun di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif. Upaya dan kegiatan yang dilakukan antara lain: menyelenggarakan seminar baik regional, nasional maupun internasional, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan lain-lain.
- 4) Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dilakukan upaya antara lain: masa pengenalan akademik, dialog dosen dengan mahasiswa, pertemuan antara mahasiswa, dosen dan alumni.
- 5) Pengembangan perilaku kecendekiawanan. Upaya yang dilakukan adalah mendorong civitas akademika (dosen dan mahasiswa) untuk mengikuti dan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti:
 - (1) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - (2) Terlibat dalam diskusi ilmiah baik di STIKes Husada Gemilang maupun di forum-forum ilmiah lain.
 - (3) Mengikuti seminar nasional dan internasional
 - (4) Mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop
 - (5) Menulis artikel jurnal ilmiah
 - (6) Menulis buku ajar

5.4 Hubungan Dengan Alumni

Citra positif STIKes Husada Gemilang dalam persepsi masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan alumni dalam menjalani kehidupan dan profesi/pekerjaan setelah mereka selesai menjalani proses pendidikan, tetapi juga ditentukan oleh peran alumni dalam menyebarkan berita baik tentang almamaternya.

Dalam banyak hal, peranan alumni dalam memajukan kualitas pendidikan STIKes Husada Gemilang juga merupakan hal yang penting, karena alumni merupakan aset yang harus dirangkul dan diberi tempat pada posisi yang layak dalam tata kelola STIKes Husada Gemilang.

Pertama, dalam kaitannya dengan mengembalikan semangat STIKes Husada Gemilang untuk meningkatkan mutu pendidikan, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka, bahkan jika perlu keterlibatan mereka dipertimbangkan, setidaknya memberikan ruang kepada mereka untuk bisa terlibat secara langsung dalam membenahi hal-hal yang dianggap perlu bagi kemajuan almamaternya. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi yang strategis karena meskipun mereka tidak lagi

merupakan bagian aktif dalam proses pendidikan di STIKes Husada Gemilang, namun pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa, ikatan batin serta rasa memiliki yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.

Kedua, secara alamiah alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru, karena disadari atau tidak, citra alumni di mata masyarakat merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan orang tua mahasiswa dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan pada STIKes Husada Gemilang yang saat ini semakin ketat menghadapi persaingan dengan perguruan tinggi kesehatan lain.

Ketiga, alumni sebagai produk utama dari proses pendidikan STIKes Husada Gemilang juga diharapkan mampu mengembangkan jejaring dan membangun pencitraan STIKes Husada Gemilang di masyarakat. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing STIKes Husada Gemilang.

5.5 Akuntabilitas Pada Stakeholder

STIKes Husada Gemilang telah melaksanakan rencana induk pengembangan dan rencana strategis dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Namun demikian, nilai-nilai *competitiveadvantage* dan *comparativeadvantage* telah dibangun dengan segala sumber daya yang dimiliki, dan infrastruktur, mutu layanan, sumber daya, serta kuantitas mahasiswa dapat terpelihara dengan baik.

Nilai-nilai transparansi, pertanggungjawaban, kejujuran, layanan prima, partisipasi stakeholder, kemudahan dalam mengakses informasi, keadilan dalam distribusi kesempatan, tertib dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan anggaran dan manajemen administrasi, terbuka dengan perubahan yang lebih baik, serta adaptif dengan perkembangan menjadi perangkat nilai yang harus melekat dalam pelaksanaan manajemen keuangan di STIKes Husada Gemilang. Akuntabilitas manajemen dapat dimaknai sebagai pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja manajerial STIKes Husada Gemilang pada semua *stakeholder*, sehingga hak-hak para pemangku kepentingan yaitu hak untuk tahu (*right to know*), hak untuk diberi informasi (*right to be kept informed*), dan hak untuk di dengar aspirasinya) dapat dipenuhi. Oleh karena itu, transparansi atas aktivitas tata kelola STIKes Husada Gemilang kepada pihak-pihak yang membutuhkan

informasi sangat diperlukan. Selain aspek keuangan, dimensi akuntabilitas kepada *stakeholder* yang perlu dilakukan adalah akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan.

Untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan manajemen di lingkungan STIKes Husada Gemilang, diperlukan sistem pengendalian internal yang terpadu. Tantangan yang dihadapi adalah membangun sistem pengendalian internal yang handal. Salah satu program aksi dalam penguatan sistem pengendalian internal adalah meningkatkan kualitas pemantauan dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan, serta memberikan pemahaman kepada pimpinan bahwa tindak lanjut hasil pengawasan merupakan wewenang dan tanggung jawab pimpinan, karena mereka memiliki wewenang untuk mengambil langkah dan tindakan korektif.

5.6 Pemutakhiran Website

Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan dari waktu ke waktu makin tinggi. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, STIKes Husada Gemilang harus terus melakukan inovasi perubahan dalam berbagai aspek agar tidak dilupakan bahkan ditinggalkan oleh masyarakat. Menyadari hal tersebut, STIKes Husada Gemilang sebagai agen perubahan di masyarakat harus melakukan perubahan secara berkelanjutan sesuai dengan derap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Teknologi Informasi berbasis komputer adalah salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi akademik STIKes Husada Gemilang. Demikian pula penggunaan internet. Internet tidak hanya bermanfaat dalam upaya pencarian informasi, tetapi juga bermanfaat sebagai media publikasi STIKes Husada Gemilang bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun citra positif STIKes Husada Gemilang di masyarakat adalah pemanfaatan dan pemutakhiran website. Pada kurun waktu 25 tahun ke depan, *website* STIKes Husada Gemilang harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendiseminasi seluruh informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat.

Optimalisasi pemanfaatan website menjadi salah satu pilihan STIKes Husada Gemilang dalam menyebarluaskan informasi, karena masyarakat mulai terbiasa memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet untuk mengakses semua informasi yang mereka perlukan. Pemanfaatan website ini diharapkan memberikan manfaat bagi STIKes Husada Gemilang, antara lain:

- 1) Informasi STIKes Husada Gemilang dapat diperoleh dengan mudah tanpa terkendala oleh ruang dan waktu
- 2) Meningkatkan intensitas komunikasi antara STIKes Husada Gemilang dengan stakeholders;
- 3) Meningkatkan citra positif STIKes Husada Gemilang dalam persepsi masyarakat tentang kesungguhan STIKes Husada Gemilang dalam mengelola program peningkatan kualitas pendidikan sebagai perwujudan layanan publik.

5.7 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan citra positif STIKes Husada Gemilang sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan citra STIKes Husada Gemilang	1) Peningkatan status akreditasi	(1) Akreditasi isntitusi (2) Akreditasi program studi	Nilai akreditasi Nilai Akreditasi
	2) Penambahan Prodi sesuai kebutuhan yang ada	(1) Pemetaan SDM yang tersedia dan sesuai dengan kebutuhan pasar	Jumlah peminat yang ada untuk study lanjut dengan prodi yang dibuka di butuhkan.
	3) Pengembangan penerimaan mahasiswa baru	(1) Promosi Penerimaan mahasiswa baru (2) Penerimaan mahasiswa baru	Jumlah pendaftar Jumlah mahasiswa
	4) Publikasi	(1) Pengembangan <i>website</i> STIKes Husada Gemilang (2) Pembuatan profil STIKes Husada Gemilang 1) Buku/cetakan 2) Video	Pemutakhiran <i>website</i> Pemutakhiran buku Pemutakhiran Video

BAB 6

PENGEMBANGAN KUALITAS LULUSAN

Sasaran jangka panjang kedua yang ingin dicapai oleh STIKes Husada Gemilang sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah peningkatan kualitas lulusan. Peningkatan kualitas lulusan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan tersebut didasarkan adanya perkembangan situasi di luar STIKes Husada Gemilang yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan tuntutan *stakeholder*. Perkembangan situasi di luar STIKes Husada Gemilang tersebut merupakan tantangan bagi STIKes Husada Gemilang untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan nasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa STIKes Husada Gemilang) menuntut lebih banyak kepada STIKes Husada Gemilang untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Keadaan ini merupakan dasar bagi STIKes Husada Gemilang untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Upaya pengembangan kualitas lulusan STIKes Husada Gemilang yang perlu dilakukan dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan kualitas proses pembelajaran; (b) peningkatan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa; (c) peningkatan standar kompetensi lulusan; (d) peningkatan relevansi kurikulum program studi; (e) pengembangan sumberdaya dosen; (f) penyelenggaraan perkuliahan bermutu; dan (g) pengembangan *raw* input mahasiswa.

6.1 Kualitas Proses Pembelajaran

Perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran harus menjadi perhatian STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan. Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di STIKes Husada Gemilang. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan dan faktor dari diri mahasiswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis serta faktor utama yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk cepat memahami segala sesuatu.

Tiga unsur yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di STIKes Husada Gemilang adalah kompetensi dosen, karakteristik kelas dan karakteristik STIKes Husada Gemilang. Kompetensi dosen mempengaruhi proses terjadinya interaksi antara

dosen dan mahasiswa, karena dosen pada hakikatnya adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pembelajaran. Selain karena faktor dosen, kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, misalnya: (a) ukuran kelas (*class size*) – yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pengajaran dalam satu kelas; (b) suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas penuh pada dosen; (c) fasilitas dan sumber belajar yang tersedia bahwa dosen seharusnya bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dalam proses belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di STIKes Husada Gemilang adalah karakteristik STIKes Husada Gemilang itu sendiri, yang sangat berkaitan erat dengan disiplin (tata tertib) akademi, media pembelajaran yang tersedia, lingkungan STIKes Husada Gemilang, estetika dalam arti bahwa STIKes Husada Gemilang memberikan perasaan nyaman, kepuasan mahasiswa, bersih, rapi dan memberikan inspirasi. Faktor-faktor yang diuraikan di atas merupakan komponen pendidikan yang saling berhubungan dan menunjang, karena apabila salah satu diantara unsur tersebut tidak memenuhi standar kualitas pendidikan, maka kualitas pembelajaran di STIKes Husada Gemilang tidak akan tercapai secara optimal.

6.2 Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi

Tuntutan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) dalam peta pendidikan Indonesia makin meningkat seiring dengan pergeseran waktu dan kebutuhan akan informasi. Hal ini merupakan tantangan bagi STIKes Husada Gemilang untuk memenuhi tuntutan tersebut. Dengan penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris), para dosen, mahasiswa, dan lulusan STIKes Husada Gemilang diharapkan mampu berkomunikasi dengan mudah menggunakan bahasa tersebut. Penguasaan bahasa Inggris juga diharapkan dapat menjadi pintu bagi para dosen dan mahasiswa untuk cepat menyerap ilmu pengetahuan dari berbagai negara.

Fakta lain, dalam pasar kerja, instansi pemerintah maupun swasta menjadikan penguasaan bahasa Inggris sebagai salah satu pra syarat dalam perekrutan pegawai maupun studi lanjut. Hal ini ditandai dengan adanya syarat-syarat hasil tes tertentu (TOEFL, TOEIC, dan lain-lain) sebagai dasar pertimbangan dalam penerimaan calon pegawai dan studi lanjut. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi STIKes Husada

Gemilang untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Demikian pula, perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sarana utama dalam institusi penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, STIKes Husada Gemilang harus meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi, khususnya komputer dan jaringan internet, akan memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran. STIKes Husada Gemilang harus mengoptimalkan pemanfaatan media komputer dalam proses pembelajaran karena teknologi komputer tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya, yaitu kemampuan komputer untuk berinteraksi secara individu dengan mahasiswa maupun dosen.

Aplikasi komputer dalam proses pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar di STIKes Husada Gemilang secara individual. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network/internet*) saat ini telah memungkinkan sivitas akademika STIKes Husada Gemilang melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya media komputer. Fakta tersebut menjadi tantangan bagi STIKes Husada Gemilang untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi oleh dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu 25 tahun ke depan.

6.3 Standar Kompetensi Lulusan

Agar proses pembelajaran menjadi terarah dalam rangka menghasilkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan stakeholder, STIKes Husada Gemilang perlu menetapkan profil lulusan. Profil lulusan yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan setiap program studi di masyarakat atau di dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* pendidikan STIKes Husada Gemilang yang akan dituju. Dengan menetapkan profil lulusan, STIKes Husada Gemilang dapat memberi jaminan pada calon mahasiswa tentang peran yang dapat dilakukan di masyarakat atau dunia kerja setelah ia selesai menjalani semua proses pembelajaran pada program studi yang dipilihnya di STIKes Husada Gemilang.

Penetapan profil lulusan STIKes Husada Gemilang dimulai dengan menjawab pertanyaan “setelah lulus nanti, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini?” Profil ini dapat merupakan profesi tertentu, misalnya akuntan, tetapi juga dapat berupa sebuah peran tertentu, misalnya manajer, pendidik, peneliti, atau juga sebuah peran yang lebih umum yang sangat dibutuhkan dalam banyak kondisi dan situasi kerja.

Setelah menetapkan profil lulusan program studi di lingkungan STIKes Husada Gemilang sebagai *outcome* pendidikan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program studi sebagai output pembelajaran. Penetapan kompetensi lulusan STIKes Husada Gemilang dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “untuk menjadi (profil yang ditetapkan), lulusan harus mampu melakukan apa?” Pertanyaan ini diulang untuk setiap profil lulusan, sehingga diperoleh daftar kompetensi lulusan dengan lengkap.

Kompetensi lulusan dari setiap program studi di STIKes Husada Gemilang harus mencakup: (a) kompetensi utama yaitu kompetensi pencirilulusan tiap program studi; (b) kompetensi pendukung yaitu kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut; dan (c) kompetensi lainnya yaitu kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh STIKes Husada Gemilang atau program studi sendiri sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Standar kompetensi lulusan STIKes Husada Gemilang perlu ditetapkan dengan jelas, karena sangat bermanfaat sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

6.4 Relevansi Kurikulum

Setelah semua kompetensi lulusan STIKes Husada Gemilang terumuskan, langkah selanjutnya adalah mengaji apakah kompetensi tersebut telah mengandung kelima elemen kompetensi seperti yang diwajibkan dalam Kepmendiknas No.045/U/2002. Kelima elemen kompetensi tersebut adalah: (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan keterampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Struktur kurikulum di STIKes Husada

Gemilang harus disusun berdasarkan kompetensi lulusan program studi sesuai dengan Kemendiknas No 045/U/2002 tersebut.

Agar kurikulum program studi di STIKes Husada Gemilang dapat berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, maka salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangannya adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi kurikulum merupakan rel pendidikan untuk membawa mahasiswa agar dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat serta membekali mahasiswa dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Oleh sebab itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pengembangan kurikulum program studi di STIKes Husada Gemilang, ada dua macam relevansi yang harus menjadi perhatian, yaitu: (a) relevansi internal; dan (b) relevansi eksternal. Relevansi internal memiliki arti bahwa kurikulum program studi di STIKes Husada Gemilang harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi atau pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Relevansi internal ini menunjukkan keutuhan suatu kurikulum.

Relevansi eksternal berkaitan dengan keserasian antara tujuan, isi, dan proses belajar mahasiswa yang tercakup dalam kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Ada tiga macam relevansi eksternal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum program studi di STIKes Husada Gemilang, yaitu:

- 1) *Relevansi sosiologis* – kurikulum program studi harus dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- 2) *Relevansi epistemologis* – kurikulum program studi harus tanggap pada perkembangan ilmu pengetahuan. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum harus mendorong dan melatih mahasiswa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

- 3) *Relevansi psikologis* – kurikulum program studi harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan mahasiswa yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

6.5 Pengembangan Kompetensi Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat dan memiliki relevansi internal dan eksternal akan menghasilkan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*. Walaupun demikian, kurikulum dan kualitas lulusan yang dihasilkan akan selalu dikaitkan dengan kualitas para dosen yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut. STIKes Husada Gemilang memandang bahwa dosen merupakan struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- 1) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- 2) Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang buruk.
- 3) Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- 4) Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- 5) Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 6) Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya serta keterampilan dalam mengajarkan kompetensi yang dimilikinya melalui kegiatan perkuliahan, *short-course*, atau kegiatan lain yang mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

6.6 Penyelenggaraan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu, STIKes Husada Gemilang perlu merencanakan :

1) Sistem dan Proses Perkuliahan Korektif

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada semester berikutnya.

2) Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa yang bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, serta kelengkapan ruang kelas. Keberagaman merupakan suatu kewajiban, oleh karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap hal yang bersifat kasus atau hal yang merupakan gejala umum.

3) Kemandirian Mahasiswa

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis (terbuka). Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.

4) Manajemen Berbasis Data

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen harus memiliki data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

5) Perencanaan Perkuliahan

Setiap dosen pengampu mata kuliah harus menyusun materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

6) Pelaksanaan Perkuliahan

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

7) Evaluasi Kinerja Dosen

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang dibuktikan melalui hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester mahasiswa, tetapi juga mengevaluasi dari disiplin mahasiswa yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran kuliah, aktivitas diskusi selama mengikuti perkuliahan, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, kinerja dosen dalam melaksanakan tugas mengajar juga harus dievaluasi. Ketercapaian dosen dalam memenuhi kontrak perkuliahan harus dievaluasi oleh dosen koordinator, untuk memastikan apakah dosen paralel telah melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan silabus dan kontrak perkuliahan yang telah ditetapkan.

6.7 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas lulusan STIKes Husada Gemilang sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator-indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Mengembangkan kualitas lulusan	1) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	(1) Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan (2) Koordinasi materi kuliah antar dosen atau tim dosen pengampu (3) Mengembangkan pembelajaran laboratorium (4) Monitoring dan evaluasi perkuliahan oleh dosen (5) Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	- Beban mengajar dosen (BKD pengajaran dan pendidikan) - Frekuensi per semester - Frekuensi pemanggunaan alat - Frekuensi per semester - Frekuensi per semester
	2) Peningkatan relevansi kurikulum	(1) Melakukan peninjauan kurikulum (2) Mengevaluasi silabus, kontrak perkuliahan, SAP/RPP (3) Menyusun modul/buku ajar/bahan ajar	- Pemutakhiran kurikulum - Pemutakhiran silabus, kontrak perkuliahan, SAP/RPP - Jumlah modul/buku ajar/bahan ajar
	3) Peningkatan	(1) Mengevaluasi buku pedoman	- Pemutakhiran pedoman

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
	kualitas tugas akhir	penulisan tugas akhir (2) Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing	- Frekuensi per semester
	4) Peningkatan kinerja lulusan	(1) Mengefektifkan bimbingan laboratorium (2) Pembinaan karakter untuk persiapan dunia kerja	- Frekuensi bimbingan laboratorium

BAB 7

PENGEMBANGAN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dan KERJA SAMA

Sasaran jangka panjang ketiga yang ingin dicapai oleh STIKes Husada Gemilang sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Peningkatan kualitas penelitian dan PkM oleh civitas akademika STIKes Husada Gemilang pada kurun waktu sebelumnya (2013-2017) masih relatif rendah, bahkan dari aspek kuantitas pun masih relatif rendah. Kondisi tersebut merupakan dorongan bagi STIKes Husada Gemilang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM oleh civitas akademika. dan PkM dalam kurun waktu 25 tahun ke depan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa Dalam pandangan STIKes Husada Gemilang, penelitian dan PkM merupakan program strategis perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian oleh civitas akademika harus menjadi perhatian STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan. Penelitian harus dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi.

Upaya pengembangan kualitas penelitian dan PkM yang perlu dilakukan STIKes Husada Gemilang dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan jumlah anggaran pembiayaan penelitian dan PkM secara internal; (b) penggalan dana penelitian dan PkM dari sumber eksternal; (c) optimalisasi peran pusat studi dalam kegiatan penelitian dan PkM; (d) peningkatan relevansi penelitian dan PkM dengan program studi; (e) pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian dan PkM; (f) pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.

7.1 Peran LPPM

Satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan PkM di STIKes Husada Gemilang adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM). UPPM diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di STIKes Husada Gemilang yang mampu mengangkat kualitas hidup manusia dalam pengertian luas. Di samping melalui kualitas pendidikan, citra STIKes Husada Gemilang di masyarakat juga diharapkan makin terangkat melalui kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Oleh karena itu,

seluruh elemen civitas akademika STIKes Husada Gemilang diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan PkM tersebut, serta berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan.

Komitmen STIKes Husada Gemilang dalam penyelenggaraan kegiatan PkM dinyatakan secara eksplisit pada Statuta STIKes Husada Gemilang, yaitu mengembangkan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar maupun terapan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, peran LPPM dalam mendukung upaya STIKes Husada Gemilang menuju *greatuniversity* adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas sivitas akademika (peneliti dan pengabdian kepada masyarakat) dalam penguasaan metodologi penelitian, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper/artikel. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, dan kegiatan lain yang sejenis;
- 2) Menyusun *road map* penelitian dan PkM, penjadwalan, pengendalian mutu dan relevansi penelitian, alokasi dana, serta penetapan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM melalui kerjasama dengan instansi/badan/lembaga pemerintah maupun swasta;
- 4) Menyediakan berbagai informasi peluang kerjasama penelitian, *research grants*, *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.
- 5) Menyediakan informasi bagi civitas akademika (peneliti) tentang media publikasi dan diseminasi hasil penelitian, misalnya forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, atau media massa lainnya, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

7.2 Arah dan Fokus Penelitian

STIKes Husada Gemilang secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian, baik tingkat nasional maupun regional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing STIKes Husada Gemilang di bidang penelitian pada tingkat regional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Fokus penelitian STIKes Husada Gemilang adalah

Kegiatan penelitian oleh sivitas akademika STIKes Husada Gemilang harus diarahkan pada penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental (penelitian dasar) dilakukan untuk memperoleh “model ilmiah” yang dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian terapan. Penelitian fundamental merupakan penelitian yang berorientasi mendasar, yaitu “penelitian untuk ilmu”. Penelitian fundamental berorientasi pada penjelasan atauantisipasi suatu fenomena, dengan hasil akhir suatu model atau postulat baru atas suatu fenomena. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian fundamental tidak diukur berdasarkan wujud produk pada waktu singkat, tetapi diukur berdasarkan “model ilmiah” atau “teori baru” yang diformulasikan.

Penelitian aplikatif (penelitian terapan) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek.

Fokus Penelitian STIKes Husada Gemilang yaitu di Bidang Kesehatan Ibu dan Anak. Lebih spesifik, penelitian masing-masing bidang difokuskan pada area kebidanan klinik dan kebidanan komunitas.

7.3 Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2021-2046), kegiatan penelitian STIKes Husada Gemilang diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. Pendanaan Internal disediakan oleh STIKes Husada Gemilang bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian; sedangkan Pendanaan Eksternal berasal dari pihak luar STIKes Husada Gemilang yang biasanya diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*.

Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Husada Gemilang. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh UPPM STIKes Husada Gemilang. Sedangkan ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

7.4 Arah dan Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika STIKes Husada Gemilang harus diarahkan kepada kegiatan PkM yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b, yaitu:

“...mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat...”

Kebijakan tersebut juga dilandasi oleh makna pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4, bahwa:

“...pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat...”

Dengan memperhatikan makna pengabdian kepada masyarakat (PkM) tersebut di atas, maka implementasi PkM oleh civitas akademika STIKes Husada Gemilang dalam waktu 25 tahun ke depan (2021-2046) harus disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di STIKes Husada Gemilang yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyebaran (1) pengetahuan akuntansi, dan (2) pengetahuan manajemen. Penyebaran pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat industri atau organisasional, tetapi juga kepada masyarakat personal.

Orientasi dan Sifat Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika STIKes Husada Gemilang dapat dikategorikan ke dalam:

- 1) Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).
- 2) Pengembangan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.

- 3) Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan sifatnya, kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika STIKes Husada Gemilang dapat dikategorikan ke dalam:

- 1) Kegiatan PkM berbasis Inisiatif Pribadi.

Pelaksanaan PkM ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi civitas akademika STIKes Husada Gemilang untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan PkM diusulkan secara pribadi oleh civitas akademika kepada UPPM untuk memperoleh persetujuan, yang di tindaklanjuti dengan surat tugas dari Direktur STIKes Husada Gemilang.

- 2) Kegiatan PkM berbasis Program Kerja.

Kegiatan PkM ini menjadi bagian dari program kerja tahunan UPPM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika Akbid Husada Gemilang direncanakan oleh UPPM dengan menyusun matriks (*road map*) tentang tujuan, sasaran, pelaksana, dan jadwal PkM. Berdasarkan matriks tersebut, civitas akademika melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan surat tugas resmi dari Direktur STIKes Husada Gemilang.

- 3) Kegiatan PkM berbasis Kerjasama Institusional.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama UPPM STIKes Husada Gemilang dengan pihak luar seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana PkM berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh UPPM dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana.

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan civitas akademika STIKes Husada Gemilang dalam kegiatan PkM, UPPM perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi PkM dan *workshop* penyusunan proposal PkM. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat di implementasikan dalam kehidupan masyarakat.

7.5 Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan diprogramkan berasal dari dua sumber, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal:

- 1) Dana internal
 - (1) Dana internal program PkM bersumber dari alokasi anggaran tahunan STIKes Husada Gemilang yang khusus digunakan untuk kegiatan PkM dalam satu tahun akademik.
 - (2) Dana internal PkM disediakan terutama untuk pelaksanaan PkM berbasis program kerja, dan bantuan dana bagi pelaksanaan PkM berbasis inisiatif pribadi yang tidak dibiayai oleh pihak eksternal.
- 2) Dana eksternal
 - (1) Dana eksternal program PkM bersumber dari *sponsorship* atau *grant* yang pada umumnya diperoleh STIKes Husada Gemilang melalui kontrak kerjasama atau melalui kompetisi. Dana eksternal PkM ini misalnya diperoleh dari Ditjen Dikti, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta.
 - (2) Dana eksternal PkM digunakan terutama untuk pelaksanaan PkM berbasis kerjasama institusional, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana.

7.6 Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan PkM, UPPM STIKes Husada Gemilang perlu melakukan hal-hal berikut:

- 1) Menyelenggarakan administrasi secara tertib atas kegiatan penelitian PkM, dengan tujuan agar setiap civitas akademika dapat mengetahui perkembangan kegiatan penelitian dan PkM di bidangnya masing-masing.
- 2) Menawarkan atau menginformasikan kepada pihak lain tentang produk/jasa PkM yang dapat diberikan oleh civitas akademika STIKes Husada Gemilang kepada masyarakat.
- 3) Menyediakan berbagai informasi kerjasama, *grants*, dan *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.

Sedangkan untuk menjamin kualitas kegiatan penelitian dan PkM serta mendorong semangat melaksanakan penelitian dan PkM oleh civitas akademika, kebijakan yang perlu diambil oleh UPPM STIKes Husada Gemilang adalah:

- 1) Jumlah pelaksana kegiatan PkM maksimal sebanyak 5 (lima) orang, yang terdiri atas seorang ketua, dan empat orang anggota.
- 2) Anggota pelaksana PkM harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan substansi kegiatan PkM yang dilaksanakan, dan memiliki peran yang jelas dalam kegiatan PkM.
- 3) Mahasiswa dilibatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan PkM agar mereka memperoleh pengalaman penting dalam mengorganisasi kegiatan di masyarakat.

7.7 Kerjasama Institusi

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran institusi, STIKes Husada Gemilang harus terus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga lain di luar STIKes Husada Gemilang, baik skala lokal, wilayah, provinsi, nasional, maupun internasional. Kerjasama dalam rangka menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang dilakukan STIKes Husada Gemilang seyogianya memenuhi prinsip-prinsip berikut:

Tujuan, sifat dan prinsip kerjasama

- 1) Tujuan kerjasama yang dilakukan STIKes Husada Gemilang adalah untuk:
 - (1) Meningkatkan pengelolaan potensi, kualitas akademik dan profesionalitas sumberdaya manusia di lingkungan STIKes Husada Gemilang;
 - (2) Meningkatkan jumlah maupun pemanfaatan sarana dan prasarana;
 - (3) Meningkatkan sumber perolehan dana tridharma perguruan tinggi;
 - (4) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
 - (5) Meningkatkan kontribusi STIKes Husada Gemilang kepada pihak lain sebagai mitra dalam pelaksanaan teridharma perguruan tinggi.
- 2) Kerjasama yang dilakukan oleh STIKes Husada Gemilang bersifat:
 - (1) Melembaga
 - (2) Berkala dan berkelanjutan
 - (3) Berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien
 - (4) Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.

- 3) Kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh STIKes Husada Gemilang didasarkan pada prinsip-prinsip:
 - (1) Profesionalisme
 - (2) Transparansi
 - (3) Kebermanfaatan
 - (4) Saling menguntungkan.

Bentuk, ruang lingkup dan jenis kerjasama

- 1) Kegiatan kerjasama dilakukan oleh STIKes Husada Gemilang dengan pihak lain di luar STIKes Husada Gemilang, dan dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama.
- 2) Kegiatan kerjasama dapat berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pengembangan produk dan/atau jasa, menjadi pimpinan/pejabat pada lembaga di luar STIKes Husada Gemilang, dan kegiatan sejenis lainnya yang pelaksanaannya dapat dilakukan oleh tim atau perorangan.
- 3) Kegiatan kerjasama berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan/atau dana.
- 4) Ruang lingkup kegiatan kerjasama tidak menyimpang dari tridharma perguruan tinggi, yaitu: kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran; penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pembiayaan kerjasama

- 1) Kegiatan kerjasama dapat dibiayai dari sumber:
 - (1) Dana Internal STIKes Husada Gemilang;
 - (2) Dana pihak lain diluar STIKes Husada Gemilang yang menjadi mitra kerjasama;
 - (3) Gabungan dana pada point "(1)" dan "(2)" sesuai dengan proporsi yang disepakati bersama.
- 2) Dana Internal STIKes Husada Gemilang disediakan berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan kerjasama, dan hanya dapat digunakan untuk usulan kerjasama yang telah disetujui oleh Ketua STIKes Husada Gemilang.
- 3) Pengelolaan dana internal STIKes Husada Gemilang untuk kegiatan kerjasama dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

- 4) Pengelolaan dana eksternal untuk kegiatan kerjasama mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak mitra kerjasama sebagai pemberi/penyedia dana.

7.8 Pengembangan Jejaring

Sebagai upaya mempercepat pengembangan STIKes Husada Gemilang secara keseluruhan, di samping pengembangan kerjasama dan aliansi strategis, STIKes Husada Gemilang juga perlu mengembangkan jejaring (*network*). Jejaring yang dimaksud harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIKes Husada Gemilang. Pada saat ini, jejaring yang telah terbentuk masih terbatas pada jejaring dan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang dilaksanakan dengan lembaga/institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Jejaring tersebut masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan, dengan memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- 1) Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian dan PkM dapat dilakukan atas prakarsa institusi (STIKes Husada Gemilang), UPPM, Program Studi, Kelompok Peneliti, Pusat Studi, atau Dosen;
- 2) Pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian harus saling menguntungkan kedua belah pihak;
- 3) Apabila jejaring dan kerjasama penelitian melibatkan perguruan tinggi atau lembaga di luar negeri, pedoman pelaksanaan harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

7.9 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	(1) Peningkatan jumlah penelitian mandiri dan kelompok minimal 1 penelitian dalam 1 tahun akademik a. Penelitian mandiri b. Penelitian kelompok	Jumlah penelitian Jumlah penelitian
		(2) Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana eksternal (hibah Dikti, pemerintah daerah, dll)	Jumlah penelitian
		(3) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa
	2) Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dosen	(1) Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan metodologi penelitian	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan
		(2) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi pelatihan
		(3) <i>Me-review</i> buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Revisi pedoman
	3) Mendorong perolehan paten dan HaKI	Merencanakan penelitian, buku atau karya lain yang dapat diajukan untuk memperoleh paten atau HaKI	Jumlah paten dan HaKI
	4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan PkM	(1) Mewajibkan dosen melakukan PkM mandiri dan kelompok masing-masing satu kali dalam satu tahun akademik dengan dana internal dan eksternal	Jumlah PkM
		(2) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Jumlah PkM mahasiswa

BAB 8

PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK DAN BUDAYA KERJA

Sasaran jangka panjang keempat yang ingin dicapai oleh STIKes Husada Gemilang sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah peningkatan budaya kerja dan budaya akademik. Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik dalam kurun waktu 25 tahun ke depan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa budaya kerja pada semua tingkatan manajemen di lingkungan STIKes Husada Gemilang masih perlu dikelola secara optimal untuk menghasilkan sinergi dalam memberikan layanan prima bagi stakeholders. Demikian pula budaya akademik civitas akademika. Fakta internal menunjukkan bahwa budaya akademik civitas akademika masih perlu ditumbuhkan untuk membawa STIKes Husada Gemilang menjadi perguruan tinggi bertaraf nasional maupun internasional. Kondisi tersebut merupakan dorongan bagi STIKes Husada Gemilang untuk meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik di lingkungan kampus. Dalam pandangan STIKes Husada Gemilang, budaya kerja dan budaya akademik merupakan program strategis untuk menempatkan STIKes Husada Gemilang pada posisi sejajar dengan perguruan tinggi terkemuka, baik nasional maupun internasional

Upaya pengembangan budaya kerja dan budaya akademik yang perlu dilakukan STIKes Husada Gemilang dalam waktu 25 tahun ke depan adalah: (a) meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja; (b) meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; (c) meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional; (d) mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan; dan (e) menetapkan secara tepat *reward system* untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

8.1 Budaya Akademik

Budaya akademik yang baik, yang ditandai dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, merupakan kekuatan untuk mencapai derajat keilmuan yang tinggi. Dalam waktu 25 tahun ke depan, STIKes Husada Gemilang harus tetap menjamin dan menjaga suasana akademik yang berdaya saing dan kondusif. Para dosen, termasuk guru besar, memerlukan hak penuh dalam pengembangan ilmu tanpa tekanan dan paksaan. Para mahasiswa juga harus diberi kesempatan untuk berekspresi dalam pengembangan ilmu yang seluas-luasnya.

Dalam waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 budaya akademik di lingkungan civitas akademika STIKes Husada Gemilang harus terus dikembangkan yang mencakup:

- 1) Kemauan untuk terus menambah ilmu dengan membuka diri terhadap setiap informasi;
- 2) Mengembangkan cara-cara berpikir kritis, analitis, dan inovatif;
- 3) Berani membangun pandangannya sendiri atas dasar studi yang dilakukan;
- 4) Berani mengemukakan pendapat, dan bersedia membuktikan kebenaran pendapatnya;
- 5) Menghargai pandangan dan pendapat orang lain;
- 6) Bersedia menyebarkan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat;
- 7) Membiasakan diri menghasilkan karya tulis;
- 8) Tidak melakukan plagiasi karya orang lain;
- 9) Membuka kesempatan bagi teman sejawat untuk saling menguji pikiran dan pendapat
- 10) Menghindari arogansi akademik (merasa paling pandai dan paling benar)
- 11) Rendah hati dan tidak sombong (memiliki “ilmu padi” --- makin berisi makin merunduk).

8.2 Sikap dan Perilaku Kecendekiawanan

Untuk mendukung terciptanya budaya akademik secara berkelanjutan, sikap dan perilaku kecendekiawanan di kalangan civitas akademika STIKes Husada Gemilang juga harus terus ditumbuhkembangkan, yang mencakup:

- 1) Sikap kritis -- selalu mengembangkan sikap ingin tahu segala sesuatu untuk selanjutnya diupayakan jawaban dan pemecahannya melalui suatu kegiatan ilmiah penelitian;
- 2) Kreatif -- mengembangkan sikap inovatif, berupaya untuk menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Objektif -- kegiatan ilmiah yang dilakukan harus benar-benar berdasarkan pada suatu kebenaran ilmiah, bukan karena kekuasaan, uang atau ambisi pribadi.
- 4) Analitis -- kegiatan ilmiah harus dilakukan dengan suatu metode ilmiah yang merupakan suatu prasyarat untuk tercapainya suatu kebenaran ilmiah.
- 5) Konstruktif -- suatu kegiatan ilmiah yang merupakan budaya akademik harus benar-benar mampu mewujudkan suatu karya baru yang memberikan asas kemanfaatan bagi masyarakat.

- 6) Dinamis -- budaya akademik harus dikembangkan terus menerus.
- 7) Dialogis -- proses transformasi ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik harus memberikan ruang pada semua masyarakat ilmiah untuk mengembangkan diri, melakukan kritik serta mendiskusikannya.
- 8) Bersifat terbuka terhadap kritik.
- 9) Menghargai prestasi ilmiah/akademik, masyarakat intelektual akademik harus menghargai prestasi akademik, yaitu prestasi dari suatu kegiatan ilmiah.
- 10) Bebas dari prasangka -- budaya akademik harus mengembangkan moralitas ilmiah yaitu harus mendasarkan kebenaran pada suatu kebenaran ilmiah.
- 11) Menghargai waktu – civitas akademika harus memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, terutama demi kegiatan ilmiah dan prestasi kerja .
- 12) Memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah, yang berarti civitas akademika harus benar-benar memiliki karakter ilmiah sebagai inti pokok budaya akademik.
- 13) Berorientasi ke masa depan – civitas akademika harus mampu mengantisipasi suatu kegiatan ilmiah ke masa depan dengan suatu perhitungan yang cermat, realistis dan rasional.
- 14) Kesejawatan/kemitraan -- civitas akademika harus memilikirasa persaudaraan yang kuat untuk mewujudkan suatu kerja sama yang baik. Oleh karena itu budaya akademik senantiasa memegang dan menghargai tradisi almamater sebagai suatu tanggung jawab moral masyarakat intelektual akademik.
- 15) Kebebasan akademik -- meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis.

Dengan adanya sikap dan perilaku kecendekiawanan tersebut diharapkan STIKes Husada Gemilang dapat mengembangkan budaya mutu (*qualityculture*) dalam waktu 25 tahun ke depan.

8.3 Budaya Kerja

STIKes Husada Gemilang menjalankan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di atas nilai-nilai dasar yang telah disepakati oleh seluruh unsur manajemen. Nilai-nilai dasar tersebut adalah bahwa STIKes Husada Gemilang merupakan perguruan tinggi yang: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan. Nilai-nilai dasar STIKes Husada Gemilang tersebut merupakan refleksi dari etos kerja insan STIKes Husada Gemilang, yaitu

semangat insan STIKes Husada Gemilang untuk mewujudkan visi STIKes Husada Gemilang sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan profesional, unggul serta mampu bedaya saing di tingkat nasional pada tahun 2035.

Untuk mewujudkan visi institusi, insan STIKes Husada Gemilang harus memiliki budaya kerja yang baik, yaitu komitmen untuk selalu melaksanakan apa yang diyakini benar, serta melaksanakan apa yang seharusnya dilaksanakan, atau dengan kata lain, insan STIKes Husada Gemilang harus memiliki integritas. Untuk mencapai visi, STIKes Husada Gemilang juga memerlukan budaya kerja keras dari dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Perkembangan STIKes Husada Gemilang dari waktu ke waktu tidak lepas dari budaya kerja keras, karena hanya dengan kerja keras tersebut STIKes Husada Gemilang menjadi tumbuh dan berkembang seperti pada saat ini.

Dalam waktu 25 tahun ke depan (2021-2046), budaya saling menghormati dan menghargai karya atau kelebihan orang lain harus makin ditingkatkan. Budaya saling menghormati perlu diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari, baik dalam bekerja maupun dalam proses pembelajaran. Budaya mutu, serta selalu berorientasi pada prestasi dan kesempurnaan juga harus menjadi budaya kerja seluruh insan STIKes Husada Gemilang.

Pengembangan budaya kerja yang baik di lingkungan STIKes Husada Gemilang dalam waktu 25 tahun ke depan harus dilakukan dalam konteks pelaksanaan misi dan pencapaian visi STIKes Husada Gemilang, dengan berlandaskan pada tata nilai yang berlaku di STIKes Husada Gemilang. Pengembangan budaya kerja merupakan upaya strategis STIKes Husada Gemilang untuk membentuk sikap dan perilaku kerja yang handal bagi seluruh insan STIKes Husada Gemilang yang didasarkan atas visi, misi, dan tata nilai STIKes Husada Gemilang dalam rangka menghadapi tantangan di masa mendatang. Hasil yang diharapkan dari pengembangan budaya kerja ini adalah peningkatan kinerja dan mewujudkan tata kelola STIKes Husada Gemilang yang efektif dan efisien melalui perubahan sikap dan perilaku seluruh insan STIKes Husada Gemilang yang jujur, disiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan budaya kerja baru yang baik di lingkungan STIKes Husada Gemilang adalah:

- 1) Menanamkan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai STIKes Husada Gemilang kepada seluruh insan STIKes Husada Gemilang;

- 2) Memperbaiki perspektif nilai, anggapan dasar, norma, polapikir, dan perilaku setiap insan STIKes Husada Gemilang sehingga dapat menjaga amanah dalam melayani kebutuhan pendidikan bagi seluruh *stakeholders*.
- 3) Membina tingkat kepekaan sosial, kreatifitas, dan produktivitas setiap insan STIKes Husada Gemilang dalam memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dan mampu memberikan teladan bagi insan lainnya.
- 4) Membangun citra STIKes Husada Gemilang yang lebih baik dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

8.4 Tata Nilai, Norma dan Perilaku

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, dalam kurun waktu 25 tahun ke depan (2021-2046) STIKes Husada Gemilang bercita-cita untuk mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional yang lebih menekankan pembangunan pendidikan nasional pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi STIKes Husada Gemilang 2035 diperlukan dukungan berupa penerapan tata nilai yang sesuai sebagai dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh unit satuan kerja dalam menjalankan tugas.

Tata nilai yang dimaksud adalah tata nilai yang akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan tenaga kependidikan STIKes Husada Gemilang dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan, yaitu amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan. Layanan prima yang dicita-citakan STIKes Husada Gemilang tersebut telah terangkum dalam lima kata kunci, yaitu: (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan, di mana pelayanan prima menjadi fokus utama, STIKes Husada Gemilang memerlukan budaya kerja yang baik untuk mendukung pencapaiannya. Budaya kerja yang baik ini harus terinternalisasi pada anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku seluruh insan STIKes Husada Gemilang. Anggapan dasar, tata nilai, norma, sikap, dan perilaku insan STIKes Husada Gemilang yang terkandung sebagai budaya kerja STIKes Husada Gemilang adalah sebagai berikut:

Anggapan Dasar

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi STIKes Husada Gemilang, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki anggapan dasar sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang jelas dan strategi yang agresif adalah kunci sukses STIKes Husada Gemilang;
- 2) Kepuasan *stakeholders* mencerminkan keberhasilan STIKes Husada Gemilang;
- 3) Penciptaan keunggulan, reputasi dan kesuksesan merupakan hal yang harus dicapai;
- 4) Kompetisi internal dan eksternal akan meningkatkan produktivitas;
- 5) Organisasi akan berhasil jika pemimpin mempunyai jiwa yang unggul;
- 6) Persaingan antar anggota organisasi akan memberikan dampak positif bagi penyelesaian pekerjaan;
- 7) Penghargaan terhadap pencapaian target akan memberikan kepuasan kerja.

Tata Nilai

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi STIKes Husada Gemilang, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki tata nilai sebagai berikut:

- 1) Responsif terhadap perubahan yang terjadi;
- 2) Adaptif terhadap *stakeholders*;
- 3) Menjunjung tinggi produktivitas;

Norma

Agar mampu memberikan layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi STIKes Husada Gemilang, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus mematuhi norma sebagai berikut:

- 1) Pencapaian target dan prestasi harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Perbaikan proses kerja harus selalu dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada *stakeholders*
- 3) Atmosfir kerja yang kompetitif harus diciptakan untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan

Sikap

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi STIKes Husada Gemilang akan berhasil jika sikap yang dianut oleh setiap insan kampus adalah sebagai berikut:

- 1) Civitas akademika dan tenaga kependidikan masing-masing menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi pengembangan STIKes Husada Gemilang;
- 2) Civitas akademika dan tenaga kependidikan memiliki keinginan untuk meningkatkan produktivitas;
- 3) Penghargaan kepada civitas akademika dan tenaga kependidikan dilakukan dengan berbasis pada kinerja.

Perilaku

Layanan prima, pelaksanaan misi, dan pencapaian visi STIKes Husada Gemilang akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengutamakan pencapaian target dan prestasi;
- 2) Berorientasi pada kepuasan *stakeholders*;
- 3) Segera memperbaiki pekerjaan jika hasilnya tidak memuaskan *stakeholders*;
- 4) Bertindak kompetitif sesuai dengan tuntutan tanpa mengabaikan kualitas penyelesaian pekerjaan dan prestasi yang tinggi;
- 5) Berorientasi pada fakta untuk mendapatkan keputusan objektif;
- 6) Bertindak berdasarkan tuntutan perubahan lingkungan;
- 7) Mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* dalam menyelesaikan pekerjaan.

8.5 Layanan, Sarana, dan Moralitas

Kendali Mutu Layanan

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046, pelayanan prima oleh insan STIKes Husada Gemilang di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus ditingkatkan. Hal ini perlu didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun, menetapkan, dan menyebarluaskan pedoman tentang perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai;
- 2) Memantapkan komitmen melayani masyarakat/pemangku kepentingan
- 3) Mengkaji, menyusun, dan mengembangkan standar pelayanan minimal menuju profesionalisme dalam setiap jenis pelayanan
- 4) Melaksanakan penataan organisasi pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat menuju terciptanya organisasi yang dinamis dan responsif

- 5) Menerapkan sistem pengendalian mutu kinerja dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat/pemangku kepentingan;
- 6) Mengintensifkan laporan hasil kerja pegawai secara berjenjang baik tertulis maupun lisan.

Dukungan Sarana dan Prasarana

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046, pelayanan prima STIKes Husada Gemilang di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sarana kerja yang memadai bagi setiap pegawai, disesuaikan dengan kebutuhan kinerja, baik *software* maupun *hardware*;
- 2) Menyediakan sarana pengolah data dan informasi untuk perubahan budaya kerja.

Pembinaan Moral dan Akhlak.

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046, pelayanan prima oleh insan STIKes Husada Gemilang di semua unit satuan kerja kepada masyarakat/pemangku kepentingan harus didukung oleh jati diri insan STIKes Husada Gemilang yang bermoral baik. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pembinaan mental dan penanaman nilai kejujuran dalam menjalankan pekerjaan;
- 2) Mengembangkan sikap santun dan kebersamaan;
- 3) Mengharmoniskan hubungan kerjasama antar pegawai.

8.6 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan peningkatan budaya kerja dan budaya akademik sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan budaya kerja dan budaya akademik	1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan STIKes Husada Gemilang	(1) Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Husada Gemilang kepada civitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Pemahaman civitas akademika terhadap visi misi
		(2) Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Laporan penilaian kinerja
		(3) Menetapkan <i>reward and punishment system</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi	Aturan <i>reward and punishment system</i>
	2) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	(1) Mengaktifkan kegiatan diskusi ilmiah, seminar berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan	Frekuensi diskusi
		(2) Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada seminar/ prosiding/simposium nasional maupun internasional	Jumlah artikel ilmiah
		(3) Mengikut sertakan dosen pada seminar/ prosiding/simposium nasional maupun internasional	Jumlah artikel
	3) Memperluas kesempatan publikasi dan akses karya ilmiah	(1) Merancang portal online jurnal ilmiah	Kesiapan online
		(2) Menjalin kerjasama untuk pengelolaan dan publikasi ilmiah dengan PT lain	MoU kerjasama
		(3) Berlangganan E-journal	Kontinuitas langganan

BAB 9

PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA

Sasaran strategis jangka panjang kelima yang ingin dicapai STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah pengembangan kualitas sumberdaya manusia (SDM). Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa sumberdaya manusia di STIKes Husada Gemilang pada saat ini masih harus diperkuat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Dari aspek kualitas, produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih relatif rendah, sehingga perlu ditingkatkan.

Dalam waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 kualitas sumber daya di STIKes Husada Gemilang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIKes Husada Gemilang sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan: (1) Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.

9.1 Perencanaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa yang ideal, atau setidaknya memenuhi standar rasio minimal, rekrutmen dosen STIKes Husada Gemilang untuk setiap program studi harus direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, rekrutmen dosen STIKes Husada Gemilang harus didasarkan pada jumlah yang diperlukan untuk memenuhi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan dosen saat ini; (b) penggantian dosen yang sudah atau akan pensiun; (c) perkembangan program studi. Rencana rekrutmen dosen juga harus didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) linearitas pendidikan; (c) relevansi keahlian pada program studi; (d) pengalaman; serta (e) usia dan kesehatan.

Sama halnya dengan rekrutmen dosen, rencana rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada jumlah yang diperlukan dengan mempertimbangkan: (a) kebutuhan tenaga kependidikan saat ini; (b) penggantian tenaga kependidikan yang sudah atau akan pensiun; dan (c) perkembangan institusi. Rekrutmen tenaga kependidikan juga didasarkan pada kualifikasi yang mencakup: (a) tingkat pendidikan; (b) keahlian; (c) pengalaman; serta (d) usia dan kesehatan.

Untuk memenuhi kualifikasi dosen yang diperlukan, seleksi dosen harus dilaksanakan secara selektif. Demikian pula seleksi penerimaan tenaga kependidikan. Seleksi dosen dan tenaga kependidikan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, misalnya:

- 1) Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan dari para pelamar baru yang mengirimkan permohonan (surat lamaran) kepada STIKes Husada Gemilang.
- 2) Menyeleksi calon dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nama-nama yang direkomendasikan oleh para dosen dan tenaga kependidikan yang sudah ada.
- 3) Memublikasikan informasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan melalui media massa cetak maupun elektronik.

9.2 Orientasi, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Karir

Pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan STIKes Husada Gemilang didasarkan pada sebuah filosofi yaitu membentuk insan STIKes Husada Gemilang yang disiplin, profesional, dan visioner. Pengembangan SDM tersebut dititik beratkan pada peningkatan *skill, knowledge, dan attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan.

Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh dosen dan tenaga kependidikan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif.

Orientasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan yang telah diterima melalui proses seleksi wajib menjalani masa orientasi (masa percobaan) yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Dosen ditempatkan pada unit kerja tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan unit kerja yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah minimal selama 3 (tiga) bulan, dan kepala unit wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.
- 2) Dosen harus diberi beban kerja untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan diwajibkan melengkapi persyaratan untuk mengajukan angka kredit jabatan akademik ke Kopertis Wilayah X dan Ditjen Dikti. Masa orientasi ini adalah 2 (dua) tahun.

- 3) Tenaga kependidikan ditempatkan pada unit kerja tertentu dan diberi tugas-tugas yang berkaitan dengan unit kerja yang bersangkutan. Masa orientasi ini adalah selama 3 (tiga) bulan, dan kepala unit kerja wajib melakukan pengawasan dan pembinaan.

Penugasan Dosen dan Penempatan Tenaga Kependidikan

Penugasan Tridharma Perguruan Tinggi dan penempatan bagi dosen STIKes Husada Gemilang harus dilakukan atas dasar prinsip “orang dan bidang keahlian yang tepat untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi yang tepat” (*the right man on the right place*). Demikian pula prinsip penempatan dosen serta tenaga kependidikan pada posisi/jabatan struktural tertentu.

Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Seluruh dosen dan tenaga kependidikan STIKes Husada Gemilang harus dibina secara intensif melalui berbagai macam bentuk pembinaan, misalnya:

- 1) Pertemuan rutin tiga bulanan yang dikemas dalam acara “*coffeemorning*”. Pada kesempatan ini, dosen dan tenaga kependidikan perlu diingatkan kembali tentang visi dan misi STIKes Husada Gemilang serta menegaskan kembali tugas-tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan misi dalam rangka mencapai visi tersebut.
- 2) Pemberian teguran, baik secara lisan maupun tertulis, kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan yang dipandang indisipliner atau melakukan tindakan yang dianggap dapat menghambat pencapaian visi dan menghambat pelaksanaan misi STIKes Husada Gemilang
- 3) Melakukan mutasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala pada posisi/jabatan struktural di unit satuan kerja tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan kerja, dan diharapkan akan selalu terjadi pemikiran-pemikiran baru dalam upaya pengembangan suatu unit satuan kerja.

Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik, STIKes Husada Gemilang secara konsisten akan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tersebut adalah:

- 1) Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk menempuh studi lanjut yang sesuai dengan keahliannya.

- 2) Pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kursus, seminar, lokakarya, *workshop*, dan lain-lain yang dapat menunjang keahlian dan kebutuhan tugas masing-masing.
- 3) Pemberian fasilitas dan kesempatan bagi setiap dosen untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah, serta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Pemberian kesempatan kepada setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam kepengurusan organisasi profesi, bertindak sebagai pembicara (narasumber) pada kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* dan lain-lain, yang diselenggarakan oleh organisasi profesi maupun institusi pemerintah atau swasta.

9.3 Remunirasi, Penghargaan dan Sanksi

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046, remunerasi dosen akan ditinjau kembali secara berkala untuk disesuaikan mengikuti perubahan indeks biaya hidup. Remunerasi dosen mencakup gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan beban kerja manajemen, tunjangan kehormatan, tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan. Selain remunerasi di atas, honorarium untuk tugas mengajar juga akan ditinjau kembali secara berkala.

Demikian pula untuk remunerasi tenaga kependidikan yang mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan (bagi pejabat struktural), tunjangan natura, tunjangan masa kerja, transpor, dan insentif bulanan.

Penghargaan

Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, STIKes Husada Gemilang secara konsisten harus memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Bentuk penghargaan yang selama ini berikan, dan harus dipertahankan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Kesetiaan --- akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengabdikan diri pada institusi selama 20 (dua puluh) tahun berupa sertifikat dan Pin Emas dan yang lainnya dianggap menunjang dan diperlukan.
- 2) Penghargaan Prestasi --- akan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah menunjukkan prestasi di luar kampus STIKes Husada Gemilang, baik tingkat propinsi/wilayah, nasional, maupun internasional. Bentuk

penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan dan tabungan dengan nilai nominal sesuai dengan kemampuan dan keadaan keuangan institusi.

- 3) Penghargaan Dedikasi --- akan diberikan kepada dosen yang menunjukkan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam satu semester. Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Sanksi

Untuk meningkatkan disiplin pegawai, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan, STIKes Husada Gemilang secara konsisten akan memberikan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang: (a) indisipliner; (b) melanggar kode etik dosen dan tenaga kependidikan; (c) melanggar peraturan institusi; dan (d) melanggar hukum.

Sesuai dengan tingkat pelanggaran, sanksi yang dikenakan kepada dosen dan tenaga kependidikan dapat berupa: (a) teguran lisan; (b) teguran tertulis; (c) peringatan tingkat 1, 2 dan 3; (d) skorsing; (e) penundaan kenaikan gaji berkala; (f) penundaan kenaikan pangkat/ golongan; (g) penurunan pangkat/golongan; (h) pembebasan tugas; dan (i) pemberhentian secara tidak hormat.

9.4 Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Kinerja dosen dan tenaga kependidikan STIKes Husada Gemilang harus dimonitor dan dievaluasi setiap 6 (enam bulan) atau satu semester. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja tridharma perguruan tinggi masing-masing dosen.
- 2) Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja manajerial dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen

Monev kinerja dosen harus dilaksanakan terhadap rekam jejak kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Monev kinerja dosen tersebut harus dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Pada setiap awal semester, setiap dosen menyusun Rencan Kerja Dosen (RKD) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. RKD didukung dengan bukti-bukti penugasan yang sesuai.
- 2) RKD masing-masing dosen di review oleh Wakil Ketua Bidang Akademik dan disetujui oleh Ketua Prodi yang menjadi *home-base* dosen yang bersangkutan.
- 3) RKD yang telah disetujui oleh Direktur diserahkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk di dokumentasikan.
- 4) Pada akhir semester, setiap dosen menyusun Laporan Beban Kinerja Dosen (LBKD) sebagai bentuk pernyataan capaian kinerja dosen berdasarkan LBKD yang telah disusun pada awal semester. LBKD didukung dengan bukti-bukti penugasan dan bukti capaian kinerja yang sesuai.
- 5) LBKD masing-masing dosen *direview* dan disetujui oleh Asesor Kinerja Dosen yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Ketua STIKes Husada Gemilang.
- 6) LBKD yang telah disetujui oleh asesor diserahkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk didokumentasikan.

9.5 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi

STIKes Husada Gemilang secara konsisten dan berkelanjutan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 STIKes Husada Gemilang akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan cara sebagai berikut:

Pemberian kesempatan belajar

Kesempatan belajar diberikan dengan cara mengikut sertakan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, kursus, seminar, dan *workshop*. Kesempatan belajar akan diberikan sesuai dengan bidang keahlian atau bidang yang sesuai dengan tugas-tugas yang bersangkutan.

Pemberian dana dan fasilitas

STIKes Husada Gemilang akan menanggung seluruh biaya (dana) yang diperlukan oleh tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, kursus,

seminar, dan workshop tersebut di atas. Di samping itu, untuk mendukung tugas dan pekerjaan sehari-hari, tenaga kependidikan akan didukung oleh ketersediaan fasilitas seperti *Personal Computer* (PC) dan/atau peralatan lain yang relevan dengan tugasnya.

Jenjang karir yang jelas

Ruang gaji tenaga kependidikan diatur berjenjang sesuai golongan, mulai dari golongan I/a sampai III/d. Ruang gaji tersebut akan ditinjau kembali setiap 4 (empat) tahun sekali, dengan mempertimbangkan kinerja tenaga kependidikan yang dimonitor dan dievaluasi setiap tahun. Secara struktural, tenaga kependidikan juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjabat sebagai kepala seksi dan kepala bagian dalam organisasi, dengan pertimbangan kinerja, attitude, dan kompetensi yang dimiliki.

Studi banding

Kesempatan studi banding akan diberikan kepada tenaga kependidikan agar mereka memperoleh baku mutu (*benchmark*) tentang kualifikasi, kompetensi, dan tata kelola unit kerjanya.

9.6 Program dan indikator

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Mengembangkan kualitas sumber daya manusia	1) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	Mengikutsertakan pegawai (tenaga kependidikan) dalam program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang kerjanya.	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan/ pendidikan
	2) Peningkatan kualifikasi / profesionalisme dosen	(1) Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri	Jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut
		(2) Mendorong dosen untuk mengurus kepangkatan akademik	Jumlah dosen yang mendapatkan kenaikan pangkat
		(3) Mengikuti program sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang sertifikasi
	(4) Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi/keilmuan, di dalam maupun di luar negeri	Jumlah dosen yang menjadi anggota organisasi	

BAB 10

PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Infrastruktur di STIKes Husada Gemilang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIKes Husada Gemilang sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

Infrastruktur kampus STIKes Husada Gemilang mencakup semua unsur yang berpengaruh efektif dalam mewujudkan kinerja STIKes Husada Gemilang beserta semua komponen yang ada di dalamnya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggungjawabnya. Unsur penting tersebut meliputi: (a) unsur yang mendukung program pendidikan dan pengajaran; (b) unsur yang mendukung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) unsur yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan; (d) unsur yang mendukung terjadinya interaksi sosial; (e) unsur yang mendukung tata kelola institusi; dan (f) unsur yang mendukung pengembangan kinerja STIKes Husada Gemilang sebagai institusi yang *inspiring, educating, motivating, caring, dan empowering*.

10.1 Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, STIKes Husada Gemilang harus menyediakan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan

Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar pada setiap program studi, STIKes Husada Gemilang juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (*hard copy*) maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi di STIKes Husada Gemilang antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, *white board*, kursi tamu, AC, lemari buku, *filling cabinet, faximile*, telepon, komputer, printer, *LCD Projector, notebook, sound system, tape recorder*, DVD, TV, dan OHP. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah, dan sebagian lainnya harus tersedia pada laboratorium.

10.2 Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan prasarana dan sarana di STIKes Husada Gemilang harus dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar Prasarana dan Sarana, yang mencakup:

- 1) Standar Ruang Kuliah
- 2) Standar Buku dan Sumber Belajar
- 3) Standar Lahan
- 4) Standar Peralatan Laboratorium
- 5) Standar Peralatan Pendidikan
- 6) Standar Peralatan Ruang Kantor
- 7) Standar Peralatan Ruang Kuliah
- 8) Standar Perpustakaan
- 9) Standar Ruang Laboratorium
- 10) Standar Ruang Pimpinan
- 11) Standar Tempat Ibadah
- 12) Standar Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaran
- 13) Standar Penggunaan Prasarana dan Sarana
- 14) Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana
- 15) Standar Keamanan Prasarana dan Sarana
- 16) Standar Keselamatan Prasarana dan Sarana
- 17) Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana
- 18) Standar Pengembangan Prasarana dan Sarana
- 19) Standar Administrasi Prasarana dan Sarana

10.3 Sistem Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Prasarana dan Sarana

- 1) Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan.
- 2) Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik.

Administrasi Prasarana dan Sarana

- 1) Bagian Rumah Tangga STIKes Husada Gemilang berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi.
- 2) Administrasi prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif.
- 3) Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Penggunaan Prasarana dan Sarana

Penggunaan prasarana dan sarana di STIKes Husada Gemilang harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana benar-benar efektif dan efisien. Oleh karena itu, Standar Penggunaan dan Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana adalah penting. Standar ini harus mengatur bahwa:

- 1) Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat rutin langsung dilakukan oleh unit kerja pengguna sesuai dengan fungsinya.
- 2) Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin oleh unit kerja untuk kepentingan dinas harus memperoleh izin dari Bagian Rumah Tangga.
- 3) Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan rutin atau tidak rutin untuk kepentingan dinas yang disebabkan oleh kesengajaan/kelalaian/kecerobohan pengguna menjadi tanggungjawab pengguna.
- 4) Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin untuk kepentingan di luar dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga dengan persetujuan Ketua STIKes Husada Gemilang dan Ketua Yayasan Husada Gemilang (Badan Pengelola STIKesHusada Gemilang).
- 5) Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan tidak rutin di luar kepentingan dinas menjadi tanggungjawab pengguna, baik yang disebabkan oleh kelalaian/kesengajaan/kecerobohan pengguna maupun tidak.

Keamanan Prasarana dan Sarana

Keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana di STIKes Husada Gemilang harus dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, maka:

- 1) Sistem keamanan kampus STIKes Husada Gemilang diselenggarakan 24 jam sehari dengan mengatur jadwal jaga petugas keamanan kampus.
- 2) Pegamanan sarana dan prasarana STIKes Husada Gemilang dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) mulai dari pembangunan pagar kampus, sistem keamanan parkir, kamera CCTV, dan perangkat pemadam kebakaran.
- 3) Pegamanan sarana dan prasarana STIKes Husada Gemilang dilaksanakan secara koordinatif dengan pihak kepolisian.
- 4) Untuk menjamin keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, Bagian Rumah Tangga STIKes Husada Gemilang mensosialisasikan cara dan prosedur penggunaan sarana/prasarana, serta menyimpan buku petunjuk penggunaan (manual) sarana/prasarana yang bersangkutan.
- 5) Bagian Rumah Tangga STIKes Husada Gemilang membuat perangkat pengaman bagi sarana dan prasarana yang rentan terhadap kecelakaan dan kesehatan manusia.

Pemeliharaan, Perbaikan, dan Kebersihan

Kebijakan pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan prasarana dan sarana di STIKes Husada Gemilang mengacu pada Manual Mutu STIKes Husada Gemilang, khususnya tentang Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana. Berdasarkan kedua standar tersebut, kebijakan penggunaan prasarana dan sarana STIKes Husada Gemilang adalah sebagai berikut:

- 1) Penjagaan kebersihan, pemeliharaan dan pencegahan kerusakan prasarana dan sarana yang digunakan secara rutin harian dilaksanakan oleh unit satuan kerja pengguna.
- 2) Bagian rumah tangga STIKes Husada Gemilang melakukan pemeliharaan dan/atau perbaikan prasarana dan sarana secara berkala sesuai dengan beban penggunaan prasarana dan sarana tersebut.
- 3) Bagian rumah tangga STIKes Husada Gemilang menyimpan buku petunjuk (manual) pemeliharaan masing-masing jenis prasarana dan sarana.
- 4) Bagian rumah tangga STIKes Husada Gemilang bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan lingkungan kampus, ruang kerja, ruang kelas, dan ruang lain, serta seluruh sarana/prasarana yang ada.

10.4 Pengembangan Lingkungan Kampus

Kampus STIKes Husada Gemilang harus dapat merefleksikan identitas serta sosok kultur dan tradisi STIKes Husada Gemilang, yang keberadaannya menjadi unsur penting untuk menjalankan tugas serta tanggungjawab STIKes Husada Gemilang sebagai perguruan tinggi. Dengan demikian, pengembangan kampus STIKes Husada Gemilang memerlukan pemikiran yang dituangkan dalam rangkaian perencanaan yang cermat atas seluruh aspek. Setiap titik di dalam kampus akan merupakan konsentrasi potensial yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di dalam kampus maupun lingkungannya.

Sudah seharusnya dan selayaknya STIKes Husada Gemilang memperhatikan lingkungan kampus sebagai bagian integral untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi institusi maupun program studi. Kondisi lingkungan dalam kampus merupakan representasi langsung dari sosok STIKes Husada Gemilang sebagai institusi pendidikan. Untuk itu pengembangan lingkungan kampus harus terintegrasi dengan rencana pengembangan tridharma perguruan tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan lingkungan kampus yang baik dan nyaman, diharapkan seluruh penghuni kampus (STIKes Husada Gemilang) menjadi insan-insan yang cerdas, serta sehat jasmani maupun rohani.

Pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik harus mendukung pengembangan kinerja kampus Akbid Husada Gemilang yang *“living and inspiring”*. Dengan demikian kampus STIKes Husada Gemilang akan mendukung tumbuhnya motivasi yang menggairahkan bagi setiap insan kampus untuk berprestasi lebih baik. Pembangunan berbagai infrastruktur fisik di dalam kampus STIKes Husada Gemilang harus selalu memperhatikan kaidah-kaidah akademik maupun keprofesian, mendukung semangat terciptanya budaya kerja dan budaya akademik yang baik, di samping harus berwawasan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat.

Kampus STIKes Husada Gemilang harus diupayakan menjadi lingkungan yang membangkitkan inspirasi. Inspirasi merupakan hasil dari sebuah proses rasional, emosional, dan budaya, yang semuanya dapat terjadi pada ranah individual, kelompok, maupun interaktif. Inspirasi merupakan sebuah proses multi-dimensi yang tidak hanya terjadi dalam ruang kuliah atau ruang laboratorium. Oleh karena itu, sebagai institusi pendidikan, STIKes Husada Gemilang memerlukan lingkungan kampus dengan ruang-ruang komunal serta ruang publik yang memungkinkan terjadinya interaksi. Ruang-ruang komunal secara konseptual memang telah menjadi

bagian dari kampus STIKes Husada Gemilang, tetapi perlu perencanaan dan perancangan untuk memantapkan keberadaannya, serta meningkatkan kualitasnya.

10.5 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sumberdaya manusia dan infrastruktur sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Mengembangkan kualitas lulusan	1) Penyediaan prasarana dan sarana utama	(1) Penyediaan prasarana utama a. Ruang kuliah b. Ruang Perpustakaan c. Ruang Laboratorium d. Ruang Dosen e. Ruang Mahasiswa f. Ruang Ibadah	Kelayakan ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, ruang dosen, ruang kemahasiswaan, ruang ibadah sesuai dengan standar DIKTI
		(2) Penyediaan sarana utama a. Komputer b. LCD Projector c. Sambungan internet d. Phantom e. Alat	Ketersediaan dan berfungsinya sarana
		(3) Penyediaan sarana penunjang dalam kenyamanan bekerja dan belajar	Ketersediaan kelengkapan penunjang

BAB 11

PENGEMBANGAN TATA LAKSANA ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Sasaran strategis jangka panjang keenam yang ingin dicapai STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah pengembangan tata laksana organisasi dan manajemen. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa (a) keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIKes Husada Gemilangmasih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat; dan (b) pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis

Dalam waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 tatalaksana organisasi dan manajemen di STIKes Husada Gemilang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIKes Husada Gemilang sesuai rencana. Pendidikan di STIKes Husada Gemilang juga harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

- 1) Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- 2) Monitoring dan Evaluasi Dirisecara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik.
- 3) Sistem dan Teknologi Informasiyang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

11.1 Anggaran Berbasis Kinerja

Sistem manajemen berbasis kinerja merupakan sistem manajemen yang mengandalkan pengendalian organisasi pada pengukuran (angka) kinerja. Setiap unit satuan kerja, bahkan individu dalam unit kerja diberikan target-target kinerja terukur sebagai *pedoman* kemana pengembangan STIKes Husada Gemilang harus diarahkan. Ukuran-ukuran atau target-target kinerja tersebut harus ditata sedemikian rupa dalam

suatu sistematika atau metode tertentu sesuai dengan proses, masalah, dan tujuan (*goal*) STIKes Husada Gemilang, sehingga ketika target unit kerja tercapai, maka tercapailah tujuan STIKes Husada Gemilang.

Agar efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkungan STIKes Husada Gemilang dapat terwujud, dan setiap orang mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya, maka pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan berbasis pada kinerja. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan evaluasi kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan. Tingkat keluaran kegiatan yang direncanakan dan biaya satuan keluaran menjadi dasar bagi alokasi anggaran.

Tujuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja ini diantaranya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholders*, meningkatkan keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dan program prioritas, serta mengembangkan pengelolaan dan pengukuran kinerja secara profesional.

11.2 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan kelembagaan, kepeloporan dan keunggulan dalam penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif merupakan program prioritas yang harus diwujudkan oleh STIKes Husada Gemilang, sehingga STIKes Husada Gemilang memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Selama beberapa tahun terakhir ini, dirasakan adanya peningkatan citra STIKes Husada Gemilang dalam pandangan masyarakat, baik lokal, nasional, regional, maupun internasional. Hal tersebut perlu dipelihara dan ditingkatkan, salah satunya melalui pengembangan kelembagaan yang komitmen dengan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipatif dalam pengelolaan keuangan dan manajemen kelembagaan.

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi cita-cita seluruh insan STIKes Husada Gemilang. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan adanya insan yang cerdas, berhati lembut, bertangan terampil, serta komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme. Dengan kata lain, diperlukan insan yang profesional, transparan, dan akuntabel serta mampu mengolah pikir, dzikir dan ikhtiar. Dengan bahasa yang lebih filosofis, dapat dikatakan bahwa pendidikan mampu melahirkan manusia pendidik melalui tiga hal yakni olah pikir

(olah akal), olah hati (olah rasa) dan olah raga (olah badan). Pengolahan ketiga potensi tersebut menjadi penting dilakukan, terutama oleh para insan STIKes Husada Gemilang yang memiliki tanggung jawab moral tinggi dalam mempersiapkan generasi mendatang yang kaffah atau utuh.

Pertama, olah pikir atau olah akal adalah melakukan upaya maksimal dalam pembenahan dan pengayaan *mindset* yang positif semaksimal mungkin, dengan harapan dapat melahirkan manusia yang mampu berpikir positif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan masyarakat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen STIKes Husada Gemilang, maka sosok insan yang memiliki pengalaman dan kompetensi manajemen keuangan dan pengelolaan organisasi merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi, karena daya dukung kompetensi yang mumpuni akan mendorong kelancaran dan akselerasi menuju manajemen yang profesional.

Kedua, olah hati atau olah rasa merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh insan STIKes Husada Gemilang dalam membangkitkan dan menghidupkan potensi yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Hati merupakan bagian yang paling esensial penentu awal yang muncul pada pribadi manusia dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen STIKes Husada Gemilang, insan yang memiliki komitmen terhadap kekuatan hati menjadi hal yang tidak kalah pentingnya, dan layaknya kekuatan hati koheren dengan kekuatan kompetensi. Dengan kata lain, akal dan hati terintegrasi, sehingga proses menuju akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan bisa terwujud dan terpelihara.

Ketiga, olah raga atau olah badan adalah bagaimana upaya yang maksimal dilakukan oleh seluruh insan STIKes Husada Gemilang agar selalu sehat. Istilah yang sering muncul dalam pembahasan ini adalah "*mensana in corpore sano*"--- pada diri yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dalam konteks membangun akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta manajemen STIKes Husada Gemilang, faktor kesehatan fisik menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari faktor kompetensi dan kekuatan hati, karena sosok pribadi yang sehat akan menjadi daya dukung terhadap optimalisasi fungsi otak dan kejernihan fungsi hati.

Pengelolaan keuangan dan manajemen perkantoran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarana untuk

mendukung tujuan dan rencana yang ingin dicapai, sedangkan manajemen administrasi merupakan bagian yang dapat melengkapi tentang pertanggung jawaban keuangan. Pelaksana lembaga yang mengelola keuangan dan manajemen kelembagaan seyogyanya dilakukan oleh orang yang telah mengalami, melakukan, penyusunan, pemanfaatan, membuat pelaporan, dan mengevaluasi dampak penggunaan anggaran, serta memiliki kepribadian yang handal yakni memiliki sifat dan karakter kejujuran, transparansi, akuntabel, amanah, dan bertanggung jawab.

11.3 Pengembangan *Standard Operating Procedures*

Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046, pengembangan *standard operating procedures* (SOP) di STIKes Husada Gemilang merupakan sebuah kebutuhan yang cukup penting, karena dengan SOP tersebut STIKes Husada Gemilang dapat memastikan bahwa suatu aktivitas bisa berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendokumentasian SOP diperlukan untuk menghasilkan sistem penjaminan mutu dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan mempertahankan *quality control* serta menjaga agar setiap aktivitas tetap berjalan pada *track*-nya.

SOP yang baik memiliki manfaat: (a) dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja; (b) lebih jelas mengetahui peran dan posisi masing-masing unit satuan kerja; (c) memberikan kejelasan mengenai prosedur kerja, dan tanggung jawab dalam proses terkait; (d) memberikan keterangan tentang keterkaitan antara satu proses kerja dengan proses kerja lainnya; (e) meminimumkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan; dan (f) membantu individu dalam melakukan evaluasi terhadap setiap aktivitas. Oleh karena itu, Unit Penjaminan Mutu (UPM) STIKes Husada Gemilang berkewajiban untuk merancang SOP yang baik, jelas, detail, dan dapat dijalankan oleh individu yang bekerja di dalamnya, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana menjalankan suatu prosedur kerja yang baik dan benar.

Dalam membuat SOP, Unit Penjaminan Mutu (UPM) memerlukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) melakukan observasi atau pemetaan terhadap proses kerja yang sudah berjalan atau akan berjalan; (b) melakukan *benchmarking* bila diperlukan; (c) merancang SOP sesuai dengan hasil observasi dan hasil referensi untuk menambah ketajaman dari design SOP; (d) melakukan analisis terhadap rancangan SOP yang sudah dibuat untuk diimplementasikan; dan (e) melakukan *review* SOP agar SOP yang sudah dibuat dapat dijalankan tanpa ada hambatan.

11.4 Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu

Dalam rangka melaksanakan misi untuk mencapai visi STIKes Husada Gemilang sebagai perguruan tinggi bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2035, peran Unit Penjaminan Mutu (UPM) dalam pengelolaan institusi dan program studi harus dioptimalkan.

Sasaran

Kegiatan penjaminan mutu institusi maupun program studi di STIKes Husada Gemilang merupakan suatu siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dimulai dari penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya. Inti dari kegiatan penjaminan mutu adalah peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sasaran dari kegiatan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tahap masukan, proses, hasil, dan dampak. Sasaran dalam pendidikan meliputi seleksi dan kualitas calon mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dosen dan tenaga penunjang, proses perkuliahan dan penilaian, kompetensi lulusan, alumni dan *stakeholder* serta manajemen akademik. Sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi kemampuan dan kompetensi dosen dalam meneliti, kelompok bidang ilmu, proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kualitas hasil dan dampak dalam bidang keilmuan dan masyarakat.

Program

Program kerja UPM dalam menerapkan sistem Penjaminan Mutu harus mengantisipasi isu yang meliputi (1) peningkatan daya saing; (2) kepemimpinan dan tata kelola yang baik; (3) optimalisasi fungsi sistem; dan (4) pencapaian standar global. Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sumberdaya manusia, dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pemenuhan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan.

Terlaksananya seluruh program penjaminan mutu tersebut di atas harus berdasarkan pada konteks berkelanjutan dan terus menerus mengadopsi model **Kaizen** yang menerapkan PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) yang didahului dengan

menetapkan standar yang menjadi acuan (*benchmarking*) tingkat sekolah tinggidean program studi. Dengan penetapan *benchmarking* ini maka implementasi penjaminan mutu ditetapkan dengan suatu siklus kegiatan penjaminan mutu yaitu mulai dari penetapan standar, pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, audit internal, rumusan koreksi, peningkatan mutu dan penetapan standar baru.

11.5 Tahapan Program Penjaminan Mutu

Pelaksanaan program penjaminan mutu oleh LPM perlu direncanakan dengan baik, sehingga tahapan-tahapan pencapaian mutu menjadi jelas. Dalam melaksanakan seluruh rangkaian program kegiatan suatu siklus penjaminan mutu harus berdasar pada kondisi riil yang telah dicapai STIKes Husada Gemilang dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan fungsi layanan akademik. Tahapan (periodisasi) penjaminan mutu institusi maupun program studi di lingkungan STIKes Husada Gemilang sebagai suatu siklus dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 adalah sebagai berikut:

1) Periode Refleksi dan Konsolidasi (2021 – 2022)

Periode ini merupakan periode untuk mengevaluasi pelaksanaan dan hasil sistem penjaminan mutu yang telah dilaksanakan oleh STIKes Husada Gemilang pada tahun 2017 – 2020, yang hasilnya bermanfaat sebagai refleksi tentang capaian keberhasilan dari sistem penjaminan mutu. Periode ini juga merupakan periode konsolidasi, dengan tujuan untuk memantapkan struktur dan personalia pelaksana, penyusunan program, menyusun dan menetapkan dokumen akademik, dokumen mutu, standar dan sosialisasi di tingkat institusi dan program studi. Pada tahap ini mulai dilaksanakan secara bertahap implementasi siklus penjaminan mutu yang telah diperbaiki.

2) Periode Integrasi dan Mandiri (2022 – 2032)

Periode ini merupakan periode pemantapan koordinasi dan implementasi program penjaminan mutu dengan menggunakan standar mutu yang sudah diperbaiki. Selanjutnya, setelah diadakan evaluasi dan audit serta *benchmarking* mulai meningkatkan standar mutu menuju standar nasional. Prioritas sasaran adalah bidang pendidikan, dan selanjutnya memasuki sasaran secara bertahap pada bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

3) Periode Internasionalisasi (2022 – 2046)

Pada periode ini diharapkan beberapa program studi dalam menyelenggarakan program pendidikan sudah siap menghasilkan lulusan berstandar nasional maupun internasional, dalam arti bahwa lulusan dari setiap program studi

memiliki kesejajaran pengakuan oleh masyarakat, baik nasional maupun internasional. Karya-karya STIKes Husada Gemilang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga telah menggunakan standar nasional dan beberapa luaran dari karya tersebut sudah ada yang dipatenkan dan dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional.

11.6 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan tatakelola organisasi dan manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Tata laksana organisasi manajemen	1) Perubahan struktur organisasi	(1) Evaluasi unit kerja untuk penyusunan struktur organisasi	Laporan peninjauan
		(2) Penyusunan job desk sesuai kebutuhan unit kerja	Efektivitas dan efisiensi struktur dan job desk
	2) Peningkatan peran Unit Penjaminan Mutu dalam pengelolaan institusi dan program studi	(1) Mereview dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Relevansi SOP
		(2) Memantapkan sistem penjaminan mutu	Keandalan SPM
	3) Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan alokasi anggaran	Sistem Penganggaran terpadu
	4) Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monev terhadap: (1) Pelaksanaan program kerja (2) Pengajuan dana kegiatan (3) Penggunaan dana/anggaran (4) Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban pelaksanaan, waktu, penggunaan, dan pelaporan

BAB 12

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Sasaran strategis jangka panjang ketujuh yang ingin dicapai STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah pengembangan sistem informasi manajemen. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa: (a) pimpinan unit kerja di lingkungan STIKes Husada Gemilang belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STIKes Husada Gemilang; dan (b) pemanfaatan *website* STIKes Husada Gemilang oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dalam waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 sistem informasi manajemen di STIKes Husada Gemilang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIKes Husada Gemilang sesuai rencana. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen yang digunakan harus andal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya. Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, sistem informasi dan fasilitas yang sangat diperlukan oleh STIKes Husada Gemilang mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet; (2) *software* berlisensi dengan jumlah yang memadai; (3) fasilitas *e-learning*; dan (3) fasilitas akses *online* ke koleksi perpustakaan.

12.1 Komputer dengan Jaringan Internet

Pengembangan sistem informasi di STIKes Husada Gemilang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi serta integrasinya dengan pengembangan sistem informasi untuk seluruh unit satuan kerja.

STIKes Husada Gemilang memiliki jaringan internet dan intranet yang dapat saling menghubungkan antar komputer. Jaringan komputer di STIKes Husada Gemilang sudah terhubung ke masing-masing unit kerja di tiap gedung dengan menggunakan fasilitas *Local Area Network* (LAN) yang terhubung dengan *fiber optic*. Sedangkan untuk jaringan internet, disediakan fasilitas *hot spot* (*wifi*) dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 10 Mbps. Kapasitas *bandwidth* masih perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan pengguna internet yang makin meningkat di lingkungan kampus, terutama dosen dan mahasiswa.

Setiap ruang kelas dan ruang kerja dosen telah dilengkapi dengan *Personal Computer* (PC) untuk mendukung proses pembelajaran dan bimbingan yang terhubung dengan jaringan *wifi* atau kabel UTP. Seluruh laboratorium juga dilengkapi komputer yang terhubung dengan jaringan internet, sehingga memudahkan kegiatan praktikum mahasiswa yang memerlukan akses internet. Meskipun demikian, *personal computer* pada setiap ruang tersebut perlu diperbarui atau diganti secara berkala mengikuti perkembangan teknologi.

Untuk mendukung proses pembelajaran, STIKes Husada Gemilang menyediakan 22 akses *wifi* terbuka (*hotspot*) yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada setiap sudut kampus. Akses *hotspot* diamankan dengan otentifikasi kode keamanan jaringan. Area *hotspot* telah dimanfaatkan oleh mahasiswa STIKes Husada Gemilang.

12.2 Fasilitas *e-Library*

Di samping proses pembelajaran konvensional yang bersifat klasikal, STIKes Husada Gemilang mengembangkan proses pembelajaran melalui internet (*e-learning*). Pada saat ini *e-learning* di STIKes Husada Gemilang masih bersifat suplemen bagi dosen dan mahasiswa, karena masih dalam tahap pengembangan. *E-Learning* dikembangkan menggunakan *software open source*.

Melalui *e-learning*, dosen dapat mengunggah (*upload*) bahan ajar agar dapat digunakan bagi mahasiswa yang bersangkutan, *upload* kontrak perkuliahan semester, *upload* soal kuis/tugas, dan melakukan diskusi (tanya-jawab) secara tertulis. Mahasiswa dapat menjadi peserta kuliah *on-line* setelah mendaftar (registrasi). Mahasiswa dapat men-download materi kuliah, mengumpulkan tugas secara *on line*, dan ikut dalam diskusi.

STIKes Husada Gemilang juga menyediakan fasilitas E-Journal (jurnal ilmiah elektronik) yang dilanggan melalui Proquest, yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, sivitas akademika STIKes Husada Gemilang juga dapat mengakses Ebsco dan Cengage yang dilanggan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

12.3 Sistem Informasi Akademik, Keuangan, dan Kepegawaian

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan di lingkungan STIKes Husada Gemilang untuk kegiatan administrasi akademik, administrasi keuangan, dan administrasi kepegawaian, mencakup fasilitas: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan internet; (2) manajemen basis data yang memadai; dan (3) kecepatan akses terhadap data/informasi yang relevan.

Komputer untuk mendukung kegiatan administrasi yang terhubung dengan jaringan luas/internet terdiri dari komputer *server*. Komputer server tersebut terhubung ke jaringan intranet (*local area network*) kampus, dan sebagian terhubung ke jaringan internet sesuai dengan kebutuhan.

STIKes Husada Gemilang memanfaatkan sistem informasi untuk kegiatan administrasi akademik, keuangan, dan personalia secara terintegrasi. Sistem Informasi. Sistem informasi ini masih harus dikembangkan dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046.

12.4 Sistem Informasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sistem informasi pengelolaan aset (sarana dan prasarana) berbasis teknologi informasi dengan jaringan luas (*wide area network*) masih perlu dikembangkan dalam waktu 25 tahun ke depan. Pengelolaan aset berbasis teknologi informasi tersebut perlu didisain dengan tujuan agar pengelolaan prasarana dan sarana yang dimiliki oleh STIKes Husada Gemilang dapat dilakukan secara transparan, menghasilkan informasi aset secara akurat, dan memenuhi informasi aset dengan cepat. Sistem informasi aset dengan jaringan luas mempermudah STIKes Husada Gemilang dalam proses perencanaan serta pengendalian parasarana dan sarana.

Sistem informasi aset STIKes Husada Gemilang yang ada pada saat ini telah mampu memberikan informasi tentang jenis aset (sarana dan prasarana), mutasi aset (perolehan, penghentian, penghapusan, atau penjualan), serta lokasi penempatan aset.

12.5 Pengambilan Keputusan Berbasis Teknologi Informasi

Informasi pendukung pengambilan keputusan (yang disebut sebagai sistem informasi eksekutif) akan dikembangkan dalam waktu 25 tahun ke depan. Saat ini, sistem pendukung pengambilan keputusan di STIKes Husada Gemilang yang berbasis teknologi informasi berada dalam modul monitoring yang merupakan bagian bagian tidak terpisahkan dengan sistem informasi akademik.

Modul monitoring telah menghasilkan informasi akademik yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam melakukan monitoring dan pengambilan keputusan di bidang

akademik, misalnya monitoring perkuliahan, monitoring kapasitas kelas, monitoring kemajuan studi mahasiswa, monitoring status pembayaran mahasiswa. Sistem informasi ini akan dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menyajikan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan bagi pimpinan berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan STIKes Husada Gemilang. Informasi yang disajikan merupakan hasil konsolidasi data yang bersumber dari seluruh sistem informasi yang terintegrasi di dalamnya. Informasi disajikan dalam berbagai format, baik dalam bentuk tabel, grafik, rasio dan indikator lainnya.

Dalam rapat pimpinan dan rapat koordinasi dibahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh STIKes Husada Gemilang dan unit satuan kerja. Data atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rapat adalah informasi atau data yang diperoleh dari setiap unit satuan kerja. Sumber informasi yang ada pada saat ini, baik berbasis teknologi informasi maupun informasi konvensional, telah mampu menghasilkan keputusan yang lengkap, efektif, dan objektif.

12.6 Tindakan Preventif

Tindakan antisipatif perlu dilakukan oleh STIKes Husada Gemilang untuk mengurangi resiko kerusakan database karena terjadinya bencana. Tindakan antisipatif yang perlu dipersiapkan adalah melakukan upaya-upaya berikut:

- 1) Perangkat keras (*hardware*) jaringan ditempatkan di ruang gedung yang kokoh dan dilengkapi perangkat pemadam kebakaran.
- 2) Untuk mengantisipasi serangan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan, terutama para hacker, telah disediakan *firewall*.
- 3) Pusat data telah dilengkapi dengan sistem auto *shut down* bila terjadi peningkatan suhu berlebih atau daya listrik yang kritis.

12.7 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan sistem informasi manajemen sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan sistem informasi manajemen	1) Peningkatan aksesibilitas informasi manajemen	Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN)	Kemudahan akses informasi
	2) Menyempurnakan sistem informasi alumni	(1) Mereview basis data alumni	Keandalan basis data
		(2) Merancang sistem penelusuran alumni berbasis web	Efektifitas penelusuran alumni

BAB 13

PENGEMBANGAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Sasaran strategis jangka panjang kesembilan yang ingin dicapai STIKes Husada Gemilang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 sebagaimana dinyatakan dalam Bab 4 adalah pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Sasaran tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa:

- 1) Belum adanya keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler (kurikuler), misalnya ketatnya sistem perkuliahan, tugas-tugas mata kuliah (walaupun hal ini sangat baik dalam sistem perkuliahan) dan kegiatan ekstra kurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa;
- 2) Peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi STIKes Husada Gemilang terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Dalam waktu 25 tahun ke depan 2021-2046 pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni STIKes Husada Gemilang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIKes Husada Gemilang. Untuk itu diperlukan (a) program pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang terfokus dan (b) program pengelolaan alumni yang efektif. Kedua program tersebut dilaksanakan dalam rerangka pengembangan STIKes Husada Gemilang sebagai institusi pendidikan.

13.1 Prinsip Pembinaan Mahasiswa

Prinsip dasar pembinaan kemahasiswaan adalah memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan Pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di STIKes Husada Gemilang diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa.

Pengembangan secara sinergi tersebut memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan

intelektual dengan *soft-skills*, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab:

13.2 Arah dan Fokus Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan

Dalam waktu 25 tahun ke depan 2021-2046, program pengembangan mahasiswa di STIKes Husada Gemilang diarahkan dan difokuskan pada peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui:

- 1) Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa melalui kegiatan: (a) pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa; (b) konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja; (c) evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa; (d) lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
- 2) Pengembangan minat dan bakat di bidang kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dan lain-lain, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara: (a) meningkatkan jumlah penerima beasiswa; (b) meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa; (c) meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa; (d) meningkatkan pelayanan kerohanian; dan (e) bimbingan konseling mahasiswa.
- 4) Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional maupun internasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

Sebagai institusi pendidikan, STIKes Husada Gemilang terikat pada satu tujuan yaitu menjadi perguruan tinggi yang sehat, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Sehubungan dengan itu, STIKes Husada Gemilang memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa. Pengembangan yang dimaksudkan mencakup:

- 1) Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.

- 2) Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan.
- 3) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani, mental, dan sosial.

Untuk mencapai pengembangan kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan dan keterlibatan dosen, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan dosen perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi pemberdaya, fasilitator dan motivator.

Pengembangan kemahasiswaan di STIKes Husada Gemilang merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan mahasiswa harus merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti. Dengan demikian kegiatan kemahasiswaan di STIKes Husada Gemilang harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

13.3 Strategi dan Fasilitas Pengembangan

Untuk mencapai tujuan pengembangan kemahasiswaan, strategi pengembangan yang harus dilakukan STIKes Husada Gemilang meliputi:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang bersifat ekstra kurikuler dalam bentuk pertemuan ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan bakat dan kegemaran baik berupa kesenian, olah raga, minat dan bakat serta unit kegiatan lain yang menunjang prestasi serta pembentukan kepribadian.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan untuk membantu terpenuhinya kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Menyelenggarakan latihan-latihan pengkaderan yang dilandasi dengan rasa tanggungjawab dan pembinaan kepada peserta mahasiswa.
- 5) Menyelenggarakan Program Pengenalan Kampus (PPK) dan *Student Day* setiap hari sabtu serta usaha-usaha lainnya baik di bidang keagamaan maupun keilmuan.
- 6) Memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan menjatuhkan sanksi bagi mahasiswa yang melaku pelanggaran peraturan yang berlaku di STIKes Husada Gemilang.

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa STIKes Husada Gemilang, harus tersedia fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

1) Pembina

Pelindung himpunan kemahasiswaan adalah Ketua Yayasan Husada Gemilang, Penasehat adalah Direktur, dan penanggung jawabnya adalah direktur bidang kemahasiswaan.

2) Sarana

Sarana penunjang pembinaan berupa Ruang Kesekretariatan HIMA, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan oleh STIKes Husada Gemilang di luar kebutuhan yang dipenuhi secara swadaya oleh mahasiswa.

3) Dana

Dana pembinaan kemahasiswaan disediakan dalam jumlah dan alokasi tertentu, selain ada usaha dari mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian.

13.4 Bidang Pengembangan

Tujuan dari program pengembangan kemahasiswaan adalah memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, karena pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.

Program pengembangan kemahasiswaan di STIKes Husada Gemilang disusun dengan mengacu pada kondisi mahasiswa STIKes Husada Gemilang, potensi institusi dan program studi. Oleh karena itu, bidang-bidang kemahasiswaan yang perlu dikembangkan mencakup:

Pada bidang kelembagaan pengembangan kemahasiswaan pada aspek kelembagaan mencakup:

1) Memantapkan lembaga kemahasiswaan

2) Penyediaan prasarana dan sarana organisasi yang memadai.

3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan untuk memimpin organisasi kemahasiswaan sesuai dengan arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.

4) Penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan organisasi mahasiswa

- 5) Peningkatan hubungan dan kerjasama antara pejabat bidang kemahasiswaan dengan pejabat bidang lainnya di dalam dan di luar kampus. Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang menfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan yang meliputi: Kewirausahaan; Diklat Kepemimpinan; Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa; Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional di bidang: Artikel Ilmiah, Gagasan Tertulis, Penelitian dan Kewirausahaan.
- 6) Peningkatan peran bagian organisasi yang menangani LKMM, magang, *cooperative study*, dan lain-lain.
- 7) Peningkatan kerjasama dengan unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UP2M) untuk menangani pembinaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 8) Peningkatan kerjasama dengan lembaga/pusat studi yang ada di lingkungan STIKes Husada Gemilang untuk menangani pembinaan mahasiswa pada bidang minat masing-masing.
- 9) Peningkatan kerjasama dengan pihak di luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, perguruan tinggi untuk menunjang kegiatan pembimbingan kemahasiswaan.
- 10) Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan suatu kegiatan di dalam maupun di luar kampus untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi.
- 11) Mengadakan studi banding dengan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi lain.

Pada bidang penalaran pengembangan kemahasiswaan pada aspek penalaran mencakup:

- 1) Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa;
- 2) Meningkatkan kegiatan LKMM, Keagamaan, dll.
- 3) Meningkatkan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa.
- 4) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan di luar kampus
- 5) Meningkatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa

Pengembangan kemahasiswaan pada aspek minat dan kesejahteraan mahasiswa mencakup:

- 1) Meningkatkan kegiatan minat dikalangan mahasiswa

- 2) Menyelenggarakan kegiatan ceramah di bidang agama, kebudayaan, minat, dan lain-lain.
- 3) Menyelenggarakan festival dibidang seni.
- 4) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, menanggulangi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang.
- 5) Meningkatkan hubungan dengan pihak pemberi beasiswa dan penyediaan lapangan kerja alumni
- 6) Meningkatkan pelayanan kesejahteraan mahasiswa melalui dana sosial mahasiswa

13.5 Peran Alumni

Peran alumni sangat dibutuhkan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi STIKes Husada Gemilang, terutama dalam upaya membuka hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha yang semuanya penting untuk meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut bersifat sangat strategis, dan karenanya, alumni merupakan aset penting yang harus dipelihara dan dikembangkan.

Satu hal yang disadari oleh STIKes Husada Gemilang adalah bahwa semua mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan di STIKes Husada Gemilang pada akhirnya akan menjadi alumni. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan STIKes Husada Gemilang dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat. Ada beberapa peran alumni yang dapat diaktualisasikan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi STIKes Husada Gemilang, antara lain:

- 1) Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang unik dan strategis karena meskipun mereka tidak lagi merupakan bagian aktif dalam proses pendidikan di STIKes Husada Gemilang, namun pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa dan ikatan batin serta rasa memiliki mereka yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.
- 2) Alumni berprestasi dan memiliki kompetensi dapat berperan penting dalam membangun opini publik tentang STIKes Husada Gemilang untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Disadari atau tidak, alumni merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi.

Logikanya, jika alumni STIKes Husada Gemilang memiliki tingkat keberhasilan tinggi dalam dunia kerja dan/atau dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon mahasiswa yang berminat untuk mendaftar di STIKes Husada Gemilang akan meningkat. Mata rantai ini, dengan didukung oleh sistem penjaminan mutu pendidikan internal yang baik, akan menghasilkan kesinambungan kualitas sumber daya mahasiswa dan alumni yang berkualitas, memiliki daya juang tinggi dan semangat berkompetisi secara sehat.

- 3) Sebagai produk utama dari proses pendidikan, alumni juga diharapkan mampu mengembangkan jejaring (*network*) dan membangun pencitraan STIKes Husada Gemilang di luar kampus. Pengembangan jejaring oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing STIKes Husada Gemilang karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan sesama alumni.

Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni STIKes Husada Gemilang melalui jejaring yang dimiliki.

- 4) Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa STIKes Husada Gemilang yang sudah ada, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan acara *Innaguration* oleh para alumni, di bawah koordinasi bagian kemahasiswaan Melalui kegiatan Program Pengenalan Kampus (PPK) bagi mahasiswa baru, para alumni hadir ke kampus STIKes Husada Gemilang secara rutin setiap tahun untuk mengadakan presentasi, tatap muka, dan diskusi. Para alumni yang telah bekerja juga diberikan kesempatan untuk dapat menjelaskan mengenai lingkup kerja mereka beserta tantangan yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dunia kerja.

13.6 Dukungan kepada Alumni

Peningkatkan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik STIKes Husada Gemilang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan, antara lain:

- 1) Forum Komunikasi Alumni – Forum komunikasi alumni difasilitasi oleh STIKes Husada Gemilang untuk berbagi informasi antara STIKes Husada Gemilang dengan para alumni. Forum ini dapat dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal, terutama pada saat lokakarya untuk mencari masukan dari para alumni dan *stakeholders* eksternal.
- 2) Temu Alumni – STIKes Husada Gemilang dapat mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Melalui temu alumni, pembinaan dan komunikasi diharapkan akan terjalin baik. Temu alumni ini juga dapat digunakan sebagai sarana temu bisnis dan bursa kerja.

13.7 Penelusuran Alumni

Setiap lulusan STIKes Husada Gemilang secara otomatis tercatat dalam basis data (*data-base*) alumni melalui *Tracer Study* atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “follow up” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi, namun demikian, basis data alumni hanya memberikan informasi tentang jumlah alumni, pekerjaan alumni, waktu tunggu alumni, untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, STIKes Husada Gemilang memandang perlu melakukan penelusuran atau pelacakan (*tracing*) alumni. Hasil penelusuran alumni ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan di STIKes Husada Gemilang. Penelusuran alumni STIKes Husada Gemilang dilakukan dalam bentuk:

- 1) Penelusuran Posisi dan Profesi Alumni. Penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui posisi (tempat keberadaan) dan profesi (pekerjaan dan/atau jabatan) alumni terkini. Penelusuran posisi dan profesi alumni dapat dilakukan secara tertulis (diisi oleh alumni pada formulir yang tersedia), atau dapat dilakukan melalui *website* STIKes Husada Gemilang: www.husadagemilang.ac.id yang disediakan bagi alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran posisi dan profesi alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kualitas dan relevansi pendidikan di STIKes Husada Gemilang.
- 2) Penelusuran Kinerja Alumni. Penelusuran ini dilakukan untuk mengetahui prestasi alumni di tengah masyarakat, khususnya alumni yang bekerja pada institusi, lembaga, atau perusahaan tertentu. Penelusuran ini dapat dilakukan secara tertulis melalui formulir penilaian alumni yang dikirimkan kepada pihak

“pengguna” alumni yang bersangkutan, atau diisi melalui *website* STIKes Husada Gemilang: www.husadagemilang.ac.id yang disediakan bagi pengguna alumni untuk memberi semua informasi yang diperlukan. Hasil penelusuran kinerja alumni bermanfaat sebagai salah satu indikator penilaian kompetensi lulusan STIKes Husada Gemilang.

13.8 Program dan Indikator

Untuk mewujudkan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Pengembangan kemahasiswaan dan alumni	1) Perluasan dan pemerataan akses beasiswa	(1) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber Eksternal a. Bidikmisi b. CSR Perusahaan c. Pemda	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
		(2) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber Eksternal a. Beasiswa pengembangan prestasi b. Beasiswa keluarga kurang mampu	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
	2) Pengembangan prestasi mahasiswa (ko dan Ekstra kurikuler)	Mendorong penerimaan dana hibah eksternal untuk kegiatan kemahasiswaan a. PKM Kewirausahaan b. PKM Artikel ilmiah c. Penelitian d. Prestasi olahraga e. Prestasi seni	Jumlah dana dan kegiatan
	3) Pengembangan jejaring alumni	(1) Penyempurnaan <i>data base</i> alumni	Pemutakhiran <i>database</i>
		(2) Penelusuran alumni secara bertahap	Jumlah alumni yang terekam
	4) Pembinaan mahasiswa dan alumni	(3) Me <i>review</i> buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni	Revisi buku pedoman

BAB 14

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Husada Gemilang Tahun 2021-2046 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan civitas akademika. Dengan Renip ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIKes Husada Gemilang dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STIKes Husada Gemilang akan lebih terarah.

Dalam RIP ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIKes Husada Gemilang dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. STIKes Husada Gemilang ini disusun untuk jangka waktu 25 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) Lima tahunan serta Rencana Operasional (Renop) tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari RIP ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh civitas akademika.

RIP ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STIKes Husada Gemilang memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka RIP ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renop ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap civitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.